

## **SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO**

**Oleh:**

**IDUL DIMASSELA  
NPM. 1283301**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438 H / 2017 M**

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL  
TEACHING AND LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
FIQIH KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**IDUL DIMASSELA**  
NPM. 1283301

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag  
Pembimbing II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1438 H / 2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL  
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII MTS  
MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO

Nama : Idul Dimasella  
NPM : 1283301  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dr. H. Zaimal Abidin, M.Ag**  
NIP.19700316 199803 1 003

Metro, Juni 2017  
Pembimbing II

**Drs. Mahyunir, M.Pd.I**  
NIP. 19550626 198603 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

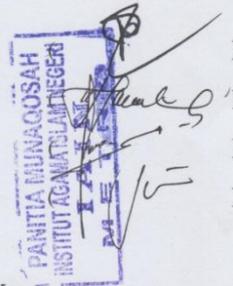
**PENGESAHAN UJIAN**

No: *ln. 2017.F.T.I.K./D.S./0130/2017*

Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL ( CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) UNTUK MENINGKLATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIIQH KELAS VII MTs MUHAMMAIYAH 1 PURBOLINGGO, yang disusun oleh: IDUL DIMASSELA, NPM 1283301, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Selasa/18 JULI 2017.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin. M.Ag  
Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
Penguji II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I  
Sekretaris : Yuniarti, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
IDUL DIMASSELA**

Berdasarkan hasil prasurevei peneliti, pada hasil ulangan semester ganjil mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo tahun pelajaran 2016/2017 terdapat beberapa siswa yang belum tuntas KKM karena proses pembelajarannya masih menggunakan metode yang kurang menunjang keaktifan siswa, guru masih menggunakan metode ceramah. Dari hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo tahun pelajaran 2016/2017?”

Mengacu masalah tersebut diatas, penulis berusaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pada sub pokok bahasan solat jamak dan solat sunah. Pada pembelajaran siswa akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus, tahap-tahapnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo pada mata pelajaran Fiqih dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas VII semester genap MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*, aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa Pada siklus I sebesar 60.48% dan Pada siklus II sebesar 74.41%. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 58% dan pada siklus II sebesar 81%. Artinya terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 13.93% dan Hasil belajar sebesar 23%.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IDUL DIMASSELA**  
NPM : 1283301  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2017  
Yang Menyatakan,



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar-Ra’d: 11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Ar-Ra’d ayat 11

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Rohmat dan Ibunda Sukati yang senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan kesejukan hati dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adikku tersayang, Aldela Rahmawati yang senantiasa memotivasi dan selalu memberikan dukungan serta mendo'akan atas keberhasilan penulis.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Mahyunir, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang tak pernah lelah untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga selesai skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa Program Study PAI dan teman seperjuangan Cahdulapawan, serta anak-anak kost cak tohar ( Cak Edi, Cak Juli, cak Febri, cak Nasrul, Cak Robi, Cak Gilang, Cak Fajar dan Cak Udin ) yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan Insiparsi dalam kebersamaan yang terjalin selama ini.
5. Sahabat Galih, Opan, Azam, Febri, Oky, Ipul, Azis dan bung Hadi yang senantiasa memberikan dukungan serta waktunya guna terselesainya skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof.Dr. Hj.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Mahyunir, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Segenap guru MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Metro, Juli 2017  
Penulis,

**Idul Dimassela**  
NPM.1283301

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Yang Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Aktivitas Belajar .....	9
1. Pengertian Aktivitas Belajar .....	9
2. Macam-macam Aktivitas Belajar .....	10
B. Hasil Belajar .....	12
1. Pengertian Hasil Belajar .....	12
2. Ciri-ciri Hasil Belajar .....	13
3. Tipe-tipe Hasil Belajar .....	15
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
5. Kurikulum Pelajaran Fiqih .....	18

C.	Model <i>Contextual and Teaching Learning</i> (CTL).....	20
1.	Pengertian Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	20
2.	Langkah-langkah Penggunaan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	22
3.	Prinsip-prinsip Pembelajaran Kontektual .....	22
4.	Efektivitas Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar.....	27
D.	Hipotesis .....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	31
1.	Variabel Terikat .....	31
2.	Variabel Bebas.....	33
B.	Setting Penelitian .....	33
C.	Subjek Penelitian.....	34
D.	Prosedur Penelitian.....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	39
1.	Pengamatan ( Observasi ).....	40
2.	Tes Hasil Belajar.....	40
3.	Dokumentasi.....	41
F.	Instrumen Penelitian.....	41
G.	Teknik Analisis Data.....	41
H.	Indikator Penelitian .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A.	Hasil Penelitian .....	43
1.	Profil Sekolah .....	43
a.	Sejarah Singkat MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo.....	43
b.	Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo ....	43
c.	Data Identitas Sekolah.....	44

d. Data Siswa Lima (5) Tahun Terakhir.....	45
e. Personalia Guru MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo.....	45
f. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo.....	46
g. Data Pendidik dan Tenaga Pengajar.....	46
2. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo .....	47
3. Denah Lokasi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo .....	48
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan .....	113
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	115

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Data Prasurvei Hasil Belajar Siswa Kelas VII .....	3
2. Aktivitas Belajar Yang diamati .....	12
3. Data Identitas Sekolah.....	44
4. Data Siswa 5 Tahun Terakhir MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo .....	45
5. Daftar Guru MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo .....	45
6. Data Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo .....	46
7. Data Pendidik dan Pegawai MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo.....	46
8. Skor Dasar Hasil Belajar .....	53
9. Hasil Postest Pertemuan 1 Siklus I .....	54
10. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I.....	55
11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	56
12. Hasil Postest Pertemuan 2 Siklus I .....	61
13. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru Pertemuan 2 Siklus I.....	63
14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	64
15. Hasil Postest Pertemuan 3 Siklus I .....	69
16. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru Pertemuan 3 Siklus I.....	70
17. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus I.....	71
18. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru Siklus I .....	74
19. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	76
20. Hasil Belajar Siklus I .....	78
21. Hasil Postest Pertemuan 1 Siklus II.....	85
22. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II.....	87
23. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II .....	88
24. Hasil Postest Pertemuan 2 Siklus II.....	92
25. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II.....	94
26. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II .....	95
27. Hasil Postest Pertemuan 3 Siklus II .....	100
28. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II.....	102
29. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus II .....	103
30. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	105
31. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	107
32. Hasil Belajar Siklus II .....	108
33. Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus II.....	110
34. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	111
35. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	111
36. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	112

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	35
2. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo .....	47
3. Denah Lokasi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo .....	48
4. Perbandingan Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	78
5. Perbandingan Presentase Hasil Belajar Siklus I .....	79
6. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II .....	111
7. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	112
8. Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus .....	118
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	136
3. Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Pendidik .....	170
4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik .....	194
5. Daftar Hasil Belajar Peserta Didik .....	206
6. Outline .....	207
7. Surat Tugas .....	210
8. Surat Balasan Izin Research .....	212
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	213
10. Foto Kegiatan Penelitian MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo .....	223
11. Daftar Riwayat Hidup .....	227

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>2</sup>

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwasanya peran seorang pendidik sangatlah penting dalam proses belajar mengajar untuk dapat mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi para peserta didik untuk mencapai tujuan. Pendidik mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik.

Aktivitas belajar itu sangat penting dalam belajar. Sehingga tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan mungkin terjadi, dengan kata lain belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.<sup>3</sup>

Hasil belajar merupakan suatu puncak dalam proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), h. 2

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), h. 100

berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.<sup>4</sup> Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya.

Model pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik, atau model pembelajaran juga didefinisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidikan dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.<sup>5</sup> Dengan model pembelajaran yang sesuai guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dituntut lebih kompeten dalam melakukan pendekatan kepada peserta didik, agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Maka dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif serta inovatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta mengajak peserta didik untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan keadaan nyata peserta didik.

---

<sup>4</sup> Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 20.

<sup>5</sup> Ismail Sukaidi, *Model-model Pembelajaran Modern*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), h. 29-30

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada guru mata pelajaran Fiqih pada tanggal 16 September 2016 di MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo, diperoleh data sebagai berikut: jumlah peserta didik di kelas VII adalah 26 orang dan sistem pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (konvensional), namun dengan penggunaan kedua metode tersebut masih banyak peserta didik yang belum aktif dalam mengikuti pelajaran dan cenderung pasif. Hal ini dapat dilihat ketika guru melontarkan pertanyaan tidak ada peserta didik yang berani menjawab. Begitu pula saat peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tidak ada peserta didik yang bertanya. Perhatian peserta didik belum sepenuhnya mengarah kepada guru yang sedang mengajar. Selain itu lebih banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berikut ini data hasil belajar mid semester ganjil peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Rata-rata Mid Semester ganjil Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo**

No	Nilai	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	< 75	Tidak Tuntas	16	66%
2	≥ 75	Tuntas	10	34%
Jumlah			26	100%

Sumber. "Data Prasurvey MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 75"

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran Fiqih, karena selama ini pelajaran Fiqih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan kurang menarik. Dikatakan proses

pembelajaran bersifat klasik , mereka duduk dan mendengarkan ceramah guru, lalu mencatat materi pelajaran dan mengerjakan latihan atau tugas yang diperintah guru. Sebaliknya guru mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah tanpa divariasikan dengan berbagai metode dan pendekatan yang lebih tepat dengan sifat dan karakteristik peserta didik maupun mata pelajaran yang diajarkan sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo pada mata pelajaran Fiqih.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mengetahui, memilih dan mampu menerapkan model pembelajaran yang dinilai efektif sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih memecahkan masalah yang mereka hadapi. Salah satunya dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Model *Contextual Teaching and Learning* merupakan jenis pembelajaran efektif yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL dipandang cocok digunakan sebagai salah satu

alternatif dalam pembelajaran Fiqih untuk mencapai aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan upaya ini diharapkan pembelajaran Fiqih dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami siswa. Oleh karena itu, penulis akan mengadakan penelitian dengan judul: “Penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learnig*) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas dapat diidentifikasi bahwa:

1. Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Siswa Kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Purbolinggo, Hanya 10 Peserta Didik Yang Telah Tuntas Dan 16 Peserta Didik yang Belum Mencapai KKM.
2. Model Pembelajaran yang Digunakan Kurang Efektif Yaitu Guru Masih Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.
3. Pembelajaran Cenderung Membosankan dan Kurang Menarik.
4. Peserta Didik Belum Terlibat Aktif Dalam Proses Pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini pada : Penggunaan model pembelajaran CTL terhadap aktifitas dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah 1 purbolinggo?”.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VII dalam Mata Pelajaran Fiqih MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

###### **a. Bagi Peserta Didik**

Memperoleh pelajaran Fiqih yang lebih menyenangkan karena menggunakan metode baru dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

###### **b. Bagi Guru**

Sebagai bahan pertimbangan dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna serta sebagai tambahan variasi model pembelajaran Fiqih.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan informasi mengenai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan belajar mengajar bagi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pendukung pemikiran tentang pendidikan untuk mengembangkan model pembelajaran.

## F. Penelitian yang Relevan

Pada kesempatan ini, peneliti akan menunjukkan dan mengemukakan dengan tegas bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

Yang pertama Roviq Hidayah (1059651), STAIN Jurai Siwo Metro 2014 dalam skripsi berjudul “*Penerapan Metode CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs At-Taqwa Kresno Widodo Kec Tegineneng Kab Pesawaran TP. 2013/2014*”.<sup>6</sup>

Yang kedua Sarminah dalam skripsi berjudul “*Penerapan pendekatan Kontektual Teaching and Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa*”

---

<sup>6</sup> Roviq Hidayah, *Penerapan Metode CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII MTs At-Taqwa Kresno Widodo Kec Tegineneng Kab Pesawaran TP. 2013/2014*, (Metro: Stain Jurai Siwo, 2014).

menyimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning ada peningkatan hasil belajar Mata Pelajaran IPS.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan Roviq Hidayah dengan penelitian yang dilakukan Sarminah samam-sama menggunakan model *Contektual Teaching and Learning* untuk mencapai penelitiannya. Dalam penelitiannya menggunakan dua siklus yang terdiri empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun perbedaannya yaitu metode pengumpulan data yang digunakan, kelas yang dijadikan subjek penelitian. Serta pokok bahasan yang disampaikan berbeda pada penelitian pertama menjelaskan pelajaran Fiqih dan penelitian kedua pelajaran IPS, sedangkan dalam penelitian ini pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan dua Penelitian yang dilakukan oleh Roviq Hidayah dan Sarminah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan data presentase ketuntasan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, peneliti pertama meningkat dari 30% menjadi 75% dan peneliti kedua 45% menjadi 91% setelah dilakukan penelitian dengan penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning.

---

<sup>7</sup> Sarminah, "Penerapan pendekatan kontekstual teaching and learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa" dalam Jurnal Mimbar Ilmu Manajemen Pendidikan Islam UPTD Dikpora Kecamatan Kebon agung Kabupaten Demak Jawa Tengah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, (Jawa Tengah: UPTD Dikpora), Vol. 3 No. 1/ 2/2015, h. 28

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Aktivitas Belajar**

##### **1. Pengertian Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar adalah “aktivitas yang bersifat fisik maupun mental”<sup>1</sup> Berarti aktivitas belajar itu meliputi aktivitas yang dikerjakan secara fisik dan aktivitas mental seorang peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang individu baik secara fisik maupun mentalnya.

Aktivitas belajar sangat berpengaruh pada kondisi berpikir peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana dalam sebuah pernyataan dikatakan bahwa, “pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri”.<sup>2</sup>

Dari pendapat diatas diambil kesimpulan bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang bersifat fisik maupun mental selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan belajar di dalam kelas melibatkan guru dan peserta didik dalam sebuah interaksi belajar. Dalam interaksi tersebut peserta didik dituntut untuk lebih aktif dari pada guru, sebab yang diharapkan dalam

---

<sup>1</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 100

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 171

proses pembelajaran terdapat adanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar merupakan keterlibatan siswa secara aktif dalam bentuk kegiatan jasmani dan rohani pada proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

## **2. Macam-macam Aktivitas Belajar**

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas, yaitu aktivitas belajar yang dapat ditunjukkan dalam suatu prestasi peserta didik, misalnya peserta didik menyebutkan contoh-contoh makanan dan minuman yang halal dan haram. Maka setiap aktivitas belajar merupakan suatu perbuatan belajar.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang dijadikan sebagai pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, sekolah adalah arena untuk mengembangkan semua aktivitas belajar. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh peserta didik di sekolah. Aktivitas peserta didik tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah pada umumnya. Paul B. Dierich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan peserta didik, yaitu:

- a. *Visual Activity*, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

- b. *Oral Activity*, yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, dan diskusi.
- c. *Listening Activity*, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan atau mendengarkan radio.
- d. *Writing Activity*, yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, mengerjakan tes, serta mengisi angket.
- e. *Drawing Activity*, yaitu menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.
- f. *Motor activity*, yaitu melakukan percobaan, membuat konstruksi, model merepasi, bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental Activity*, yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- h. *Emotional Activity*, yaitu menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tanggap, gugup.<sup>3</sup>

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini lebih menekankan pada kegiatan visual dan lisan (*Oral Activity*) ketika mengikuti mata pelajaran fiqih melalui Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

---

<sup>3</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 24-25

Indikator aktivitas belajar yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan langkah pembelajaran yang dilakukan guru, diantaranya:

**Tabel 2.1**  
**Aktivitas Belajar yang Akan Diamati**

No	Jenis Aktivitas belajar yang diamati	Aktivitas Belajar
1	Visual Activity	a. Memperhatikan Penjelasan guru
2	Oral Activity	b. Bertanya Tentang Materi Dalam Pembelajaran
		c. Memperhatikan Penjelasan Guru Pada Saat Sesi Tanya Jawab
3	Social Activity	d. Kerjasama Dalam Diskusi
4	Mental Activity	e. Berani Mengungkapkan Pendapat Ketika Menjelaskan Hasil Diskusi didepan Kelas

## B. Hasil Belajar Siswa

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak mengajar yang dilakukan oleh Guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sudjana, “bahwa hasil belajar ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.”<sup>5</sup> Pernyataan tersebut, menekankan bahwa hasil belajar sebagai hasil dari proses pembelajaran.

<sup>4</sup> Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22.

Menurut Nasution hasil belajar adalah “hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”.<sup>6</sup> Sedangkan Oemar Hamalik menjelaskan bahwa “hasil belajar terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut”. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang penekanannya adalah pada peserta didik, sebab dengan adanya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran akan berdampak terciptanya situasi belajar aktif. Yang merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

## **2. Ciri-ciri Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar: a. Keterampilan dan kebiasaan, b. Pengetahuan dan pengarahan, c. Sikap dan cita-cita

---

<sup>6</sup> Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2004), h. 44

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 30.

Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/ kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.<sup>8</sup>

Berikut beberapa faktor pendorong mengapa manusia memiliki keinginan untuk belajar:

- a. Adanya dorongan rasa ingin tahu.
- b. Adanya keinginan untuk menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai tuntutan zaman dan lingkungan sekitarnya
- c. Mengutip dari istilah Abraham Maslow bahwa segala aktivitas manusia didasari atas kebutuhan yang harus dipenuhi dari kebutuhan biologis sampai aktualisasi diri.
- d. Untuk melakukan penyempurnaan dari apa yang telah diketahuinya.
- e. Agar mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya.
- f. Untuk meningkatkan intelektualitas dan mengembangkan potensi diri.
- g. Untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.
- h. Untuk mengisi waktu luang.<sup>9</sup>

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan

---

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2004), h. 22

<sup>9</sup>Syaiful Bahri, Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rinneka Cipta. 2006), h. 21

30% dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2004: 39).

Dari beberapa pendapat di atas, maka hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam diri siswa berupa kemampuan personal (*internal*) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

### **3. Tipe-tipe Hasil Belajar**

Sudah menjadi ketentuan, bahwa setiap pembelajaran selalu memberikan suatu hasil, hasil itulah yang disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang dimiliki siswa tidaklah selalu berupa skor atau nilai-nilai dari hasil tes yang dikerjakannya. Ada beberapa tipe-tipe hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa. Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom untuk menentukan tipe hasil belajar, yaitu :

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam tipe hasil belajar, yaitu :

- 1) Pengetahuan atau ingatan  
Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun tipe hasil belajar ini menjadi syarat tipe hasil belajar selanjutnya, misalnya hafalan menjadi syarat siswa untuk bisa paham.
  - 2) Pemahaman  
Pemahaman dibagi menjadi tiga kategori, yang pertama tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Tingkat yang kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya. Pemahaman tingkat ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi, yang diharapkan siswa mampu melihat dibalik yang tertulis, membuat ramalan tentang konsekuensi.
  - 3) Aplikasi  
Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi dapat berupa ide-ide, teori, atau petunjuk teknis.
  - 4) Analisis  
Adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya.
  - 5) Sintesis  
Adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
  - 6) Evaluasi  
Adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, pembelajaran, materil, dan lain-lain.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap atau nilai. Tipe hasil belajar ranah afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
  - c. Ranah psikomotor, tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.<sup>10</sup>

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang aktif untuk memahami hal-hal baru dengan pengetahuan yang kita miliki. Disini terjadi penyesuaian dari

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian.*, h. 23 – 31

pengetahuan yang sudah kita miliki dengan pengetahuan baru. Dengan kata lain, ada tahap evaluasi terhadap informasi yang didapat, apakah pengetahuan yang kita miliki masih relevan atau kita harus memperbarui pengetahuan kita sesuai dengan perkembangan zaman.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik<sup>11</sup>. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri peserta didik perubahan kemampuan yang dimilikinya. Demikian juga faktor dari luar diri peserta didik yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran.

"Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya". Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil.<sup>12</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, maka hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu peserta didik berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik yakni lingkungan. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar.*, h. 28

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 31

dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Dengan demikian yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

## 5. Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih

### a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah pemahaman yang mendalam tentang hukum-hukum islam<sup>13</sup>. Sedangkan pengertian Fiqih sebagaimana tercantum dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

Bidang studi Fiqih adalah bimbingan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syariat Islam atau materi yang sifatnya memberikan pengetahuan tentang syariat Islam untuk di miliki, diresapi, dan diamalkan.

sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 113 menjelaskan tentang pentingnya mempelajari ilmu fiqih.

..... وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ

وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا ﴿١١٣﴾

<sup>13</sup> Mahjudin, *Masailul Fiqhiyah*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010) hal.1

Artinya: Dan juga mereka tidak akan dapat mendatangkan mudarat kepadamu sedikitpun; dan (selain itu) Allah telah menurunkan kepadamu Kitab (Al-Quran) serta Hikmah (pengetahuan Yang mendalam), dan telah mengajarkanmu apa Yang Engkau tidak mengetahuinya. dan adalah kurnia Allah Yang dilimpahkanNya kepada mu amatlah besar (Q.S An-Nisa;113).

#### **b. Fungsi dan Dasar Mata Pelajaran Fiqih**

Fungsi mata pelajaran Fiqih sebagaimana tercantum dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Amal ibadah kepada Allah SWT
- 2) Ketentuan-ketentuan agama (syariat) dengan ikhlas.
- 3) Tuntutan akhlak yang mulia.
- 4) Mendorong tumbuhnya semangat untuk mengolah alam sekitarnya sebagai anugrah dari Allah SWT.
- 5) Mendorong terlaksananya ibadah kepada Allah SWT dan terlaksananya syariat Islam untuk dirinya, keluarga dan masyarakat.
- 6) Sebagai kumpulan pelaksanaan materi Fiqih yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut diatas dapat dipahami bahwa fungsi dari mata pelajaran Fiqih yang ada di MTs itu mendorong siswa untuk bisa menjalankan ketentuan-ketentuan agama atau syariat dengan ikhlas. Selain itu pengamalan ibadah kepada Allah dan juga dapat

---

<sup>14</sup> *Ibid*,h.2

menebalkan iman mereka sehingga mereka memiliki akhlak yang mulia untuk dirinya.

### **C. Model *Contextual Teaching and Learning*(CTL)**

#### **1. Pengertian Model *Contextual Teaching and Learning*(CTL)**

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan jenis pembelajaran efektif yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Elaine B. Johnson mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.<sup>15</sup>

*The Washington State Consortium for Contextual Teaching and Learning* mengartikan pembelajaran kontekstual adalah pengajaran yang memungkinkan siswa memperkuat, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademisnya dalam berbagai latar sekolah dan luar sekolah untuk memecahkan seluruh persoalan yang ada dalam dunia nyata.

*Center on Education and Work at the University of Wisconsin Madison* mengartikan pembelajaran kontekstual adalah suatu konsepsi belajar mengajar yang membantu guru menghubungkan isi pelajaran dengan situasi dunia nyatadan memotivasi siswa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan pekerjaan serta meminta ketekunan belajar.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), h. 187-189

<sup>16</sup> Kusnandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 301-302

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa pengertian model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning* atau CTL) adalah suatu model yang dapat membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini cocok untuk diterapkan bagi sekolah-sekolah yang masih menggunakan model pembelajaran secara langsung karena sangat mudah diterapkan dan paling sederhana dalam penerapannya. Peserta didik akan lebih mudah dalam menemukan dan menangani konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Peserta didik yang berkemampuan rendah mendapat kesempatan untuk dibimbing oleh temannya yang memiliki wawasan yang lebih tinggi, sedangkan peserta didik yang lebih tinggi kemampuannya mempunyai kesempatan untuk menjadi tutor sehingga pemahamannya menjadi lebih baik lagi.

Kerja kelompok diharapkan dapat membuat peserta didik lebih mendiskusikan konsep dan prinsip tentang pelajaran mereka. Kegiatan saling membantu yang menguntungkan semua pihak tentu akan meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga aktivitasnya pun akan meningkat.

## 2. Langkah-langkah model *Contextual Teaching and Learning*(CTL)

Secara garis besar langkah-langkah penerapan CTL dalam kelas sebagai berikut:

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok).
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.<sup>17</sup>

## 3. Prinsip Pembelajaran Kontektual

Ada tujuh prinsip pembelajaran kontekstual yang harus dikembangkan oleh guru yaitu yaitu konstruktivisme (*constructivism*), inkuiri (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*) refleksi (*reflection*), penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Sebuah kelas dikatakan menggunakan pendekatan CTL jika menerapkan ketujuh prinsip tersebut dalam pembelajarannya. CTL dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun keadaannya.

### a. Konstruktivisme (*constructivism*)

*Constructivism* (Konstruktivisme) merupakan landasan berfikir (filosofi) pendekatan kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui

---

<sup>17</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012) h. 111

konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide. Guru tidak akan mampu memberikan semua pengetahuan kepada siswa. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri. Esensi dari teori konstruktivis adalah ide bahwasiswa harus menemukan dan menstranformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri.

Dengan dasar itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses ‘mengkonstriksi’ bukan ‘menerima’ pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pandangan konstruktivis strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan.

b. Inkuiri (*Inquiry*)

Inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya.

Siklus inkuiri terdiri dari: observasi, bertanya, mengajukan dugaan, pengumpulan data, dan penyimpulan.

c. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya (*Questioning*) merupakan strategi utama yang berbasis kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa. Bagi siswa kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis inquiry, yaitu menggali informasi, mengonfirmasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

Dalam sebuah pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, membangkitkan respon kepada siswa, mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa, mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa, memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru, membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa, dan menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Dalam kelas CTL guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen. Yang pandai mengajari yang lemah, yang tahu memberi tahu yang belum tahu, yang cepat

menangkap mendorong temannya yang lambat, yang mempunyai gagasan segera memberi usul, dan seterusnya.

Dalam masyarakat belajar, dua kelompok atau lebih yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran saling belajar satu sama lain. Kalau setiap orang mau belajar dari orang lain, maka setiap orang lain bisa menjadi sumber belajar, dan ini berarti setiap orang akan sangat kaya dengan pengetahuan dan pengalaman. Model pembelajaran dengan teknik *learning community* ini sangat membantu proses pembelajaran di kelas.

e. *Pemodelan (Modeling)*

Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model. Pemodelan dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Seseorang bisa ditunjuk untuk memodelkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang diketahuinya. Model juga dapat didatangkan dari luar yang ahli dibidangnya.

f. *Refleksi (Reflection)*

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Siswa mengedepankan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi merupakan respons terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima.

Pengetahuan yang bermakna diperoleh dari proses. Pengetahuan dimiliki siswa diperluas melalui konteks pembelajaran, yang kemudian diperluas sedikit demi sedikit. Guru membantu siswa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru. Dengan begitu siswa merasa memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya tentang apa yang baru dipelajarinya.

g. Penilaian Autentik (*Authentic assessment*)

Assessment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Apabila data yang dikumpulkan guru mengidentifikasi bahwa siswa mengalami kemacetan dalam belajar, maka guru segera bisa mengambil tindakan yang tepat agar siswa terbebas dari kemacetan belajar.

Penilaian autentik menilai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa. Penilaian tidak hanya dari guru tetapi juga teman lain. Dalam CTL hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa, antara lain: kegiatan dan laporannya, PR (Pekerjaan rumah), Kuis, karya siswa, presentasi atau penampilan siswa, demonstrasi, laporan, jurnal, hasil tes tulis, dan karya tulis.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 111-120

#### **D. Efektivitas Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar**

Ada beberapa pengertian mengenai model pembelajaran CTL , menurut para ahli diantaranya yaitu:

Menurut pendapat Blanchard dalam buku Trianto menyatakan bahwa “pembelajaran CTL adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya”.<sup>19</sup>

*Contextual teaching and learning* (CTL) adalah Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membantu hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.<sup>20</sup>

*CTL* adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya di kehidupan nyata.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dapat menghubungkan materi yang ditemukan dalam kehidupan nyata, bagi siswa materi itu tidak hanya bermakna secara fungsional akan tetapi materi yang

---

<sup>19</sup> Trianto, *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (jakarta: Kencana Prenada, 2009), h.101

<sup>20</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, h.41

dipelajari akan tertanam dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.<sup>21</sup>

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahui”.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini berguna untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang dipelajari, sehingga belajar lebih sekedar menghafal dan memupuk ilmu pengetahuan.

### **1. Kelemahan dan Kekurangan model *Contextual Teaching and Learning*(CTL)**

#### 1) Kelebihan dari Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

yaitu :

- a) Pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dimana siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan dikehidupan nyata.
- b) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep pada siswa karena model pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), h.255

<sup>22</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.299

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 305

- c) Siswa Siswa dapat berfikir aktif, kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah sedang guru mengarahkan.
- d) Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari dalam perubahan perilaku.
- e) Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru.
- f) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- g) Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok.
- h) Terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok.
- i) Hasil belajar diukur dengan berbagai cara bukan hanya dengan tes.<sup>24</sup>

## 2) Kelemahan dari Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

- a) Dalam model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memerlukan waktu yang banyak untuk membimbing siswa.
- b) Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini.
- c) Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, dan siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lesan akan mengalami kesulitan sebab Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini lebih mengembangkan ketrampilan dan kemampuan soft skill daripada kemampuan intelektualnya.
- d) Pengetahuan yang didapat oleh setiap siswa akan berbeda-beda dan tidak merata.
- e) Peran guru tidak nampak terlalu penting lagi karena dalam Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut siswa untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru di lapangan.

Berdasarkan pengertian di atas kelebihan dan kekurangan dari Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat dipahami bahwa dalam setiap model pembelajaran pasti ada kelebihan maupun

---

<sup>24</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h. 164

kekurangannya termasuk model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Guru harus dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dalam menggunakan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meminimalisir kekurangan yang ada dalam *Contextual Teaching and Learning*.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Pengertian Hipotesis adalah suatu dugaan yang perlu diketahui kebenarannya yang berarti dugaan itu mungkin benar mungkin salah.

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah : Berdasarkan kajian pustaka dapat di ambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain: “Penggunaan Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang ada dalam hipotesis atau definisi yang pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari konsep.<sup>1</sup> Variabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan berupa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu sebagai berikut :

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.<sup>2</sup> Berdasarkan pengertian tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Secara garis besar, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam CTL adalah sebagai berikut:

##### a. Pendahuluan

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran CTL
  - a) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa;

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 38

<sup>2</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi.*, h. 4

- b) Tiap kelompok ditugaskan untuk melakukan diskusi dengan kelompoknya misalnya; kelompok 1 ditugaskan untuk menggolongkan makanan yang halal dan kelompok 2 ditugaskan menggolongkan makanan yang haram.
  - c) Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya.
- 3) Guru melakukan Tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.

b. Inti

- 1) Bangun konsep tentang makanan/minuman yang halal dan haram.
- 2) Dengan menggunakan gambar/bentuk contoh makanan dan minuman yang halal dan haram sebagai model pembelajaran.
- 3) Siswa mencatat hal-hal yang mereka temukan
- 4) siswa mendiskusikan hasil temuan mereka sesuai dengan kelompoknya masing-masing
- 5) siswa melaporkan hasil diskusi
- 6) Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok yang lain.

c. Penutup

- 1) Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.

- 2) Authentic assessment (lakukan Penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara).<sup>3</sup>
- 3) Penutup.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.<sup>4</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dan hasil belajar Fiqih. Aktivitas belajar siswa adalah bentuk kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berupa memperhatikan guru dalam mengulas materi, keaktifan dalam kelompok belajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan, aktif dalam menjawab pertanyaan guru, mengeluarkan pendapat atau menyanggah, dan memecahkan masalah. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yang ditunjukkan dengan nilai dari hasil pretest dan postes yang diberikan guru kepada siswa setiap akhir siklus setelah mengikuti proses pembelajaran dengan Model *Contextual Teaching and Learning*.

## B. Setting Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan

---

<sup>3</sup>Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 270-271

<sup>4</sup> M. Iqbal Hasan, *Analisis Data.*, h. 227

belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>5</sup>

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Muhammadiyah 1 Purbolinggo, yang berlokasi di desa Taman Fajar, Kabupaten Lampung Timur. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap di MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo, terhitung tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus 3 kali pertemuan.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas VII semester genap tahun pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Fiqih. Jumlah peserta didik sebanyak 26 orang.

## D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah PTK, yaitu jenis penelitian yang mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dalam upaya untuk menemukan masalah dengan berbagai tindakan yang terencana.<sup>6</sup> Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing tiga pertemuan pada setiap siklus. Sesuai model penelitian tindakan kelas yang digambarkan oleh Hopkins, dalam Wina Sanjaya, setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan, kegiatan (aksi), observasi, dan refleksi.

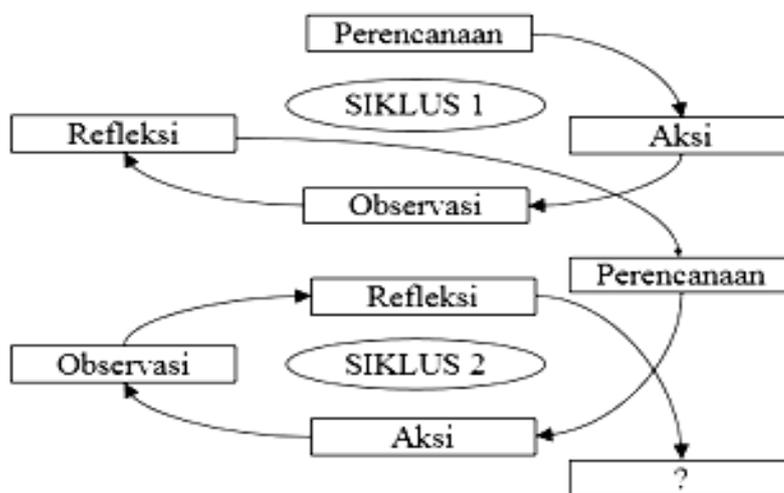
---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 3

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 26.

Adapun model penelitian tindakan kelas Hopkins adalah sebagai berikut.

**Gambar 3.1**



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas<sup>7</sup>

Langkah-Langkah Tindakan Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Dimana pada setiap siklus masing-masing dengan 3 kali pertemuan, yaitu pada setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap pertama ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui keadaan peserta didik dan

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 54.

masalah apa yang menjadi kendala peserta didik dalam belajarnya. Setelah peneliti mengetahui dan memahami masalah yang terjadi pada peserta didik di kelas, maka peneliti dapat menentukan serta merancang prosedur pembelajaran.

Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Serta menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang akan dijadikan pegangan dalam mengajar serta acuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegangan kepada RPP tersebut. Dimana dalam pembuatan RPP ini berpatokan kepada kurikulum dan silabus, serta dikonsultasikan kepada pendidik kelas agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang Fiqih.
- 3) Peneliti mempersiapkan media serta lembar kegiatan observasi tentang hasil belajar peserta didik yang akan dinilai meliputi, konsentrasi peserta didik dalam memperhatikan materi yang disampaikan pendidik, fokus terhadap materi ajar yang dipelajari, paham terhadap materi yang disampaikan, menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik, bertanya kepada pendidik apabila belum paham terhadap materi yang

disampaikan, bekerja secara aktif dalam kegiatan observasi, menjalin kerjasama yang baik dalam kelompok, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik dengan tepat, serta mampu mempersentasikannya di depan kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan pendidik dan peserta didik, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan pendidik setelah memahami perencanaan yang disusun sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyampaian materi ini dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yaitu agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran serta lebih aktif dalam belajar.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik mengawali proses pembelajaran dengan apersepsi.
- 2) Pendidik menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik.
- 3) Pendidik menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang akan diterapkan.
- 4) Pendidik menjelaskan materi secara umum.

- 5) Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.
- 6) Pendidik menyampaikan materi secara menyeluruh serta melakukan Tanya jawab seputar tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
- 7) Peserta didik melakukan praktek terhadap tugas yang diberikan pendidik.
- 8) Peserta didik mencatat seluruh hasil observasi yang telah dilakukan terhadap materi.
- 9) Peserta didik melaporkan atau mempersentasikan hasil observasi.
- 10) pendidik dan peserta didik membahas hasil observasi yang telah dilakukan peserta didik.
- 11) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi yang dipelajari.
- 12) Pendidik menyampaikan kesimpulan hasil belajar.
- 13) Pendidik menutup pelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Tindakan dan perencanaan yang telah disusun harus benar- benar dilaksanakan dan diobservasi agar dapat memperbaiki hasil belajar Fiqih. Pengamatan ini ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajarnya.

#### d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini dilakukan kegiatan yang meliputi kegiatan menganalisis, memahami, serta membuat kesimpulan terhadap jalannya proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengamatan.

Setelah menganalisis hasil belajar serta aktivitas peserta didik, maka dapat disimpulkan apakah dalam belajarnya peserta didik sudah mencapai keberhasilan ataupun masih mengalami hambatan dalam belajar. Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

#### Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, maka akan dilaksanakan serta dikembangkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Dilaksanakan siklus II ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Dalam pelaksanaan siklus II ini prosedur yang dilaksanakan pun sama dengan siklus I yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, dengan melanjutkan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar serta indikatornya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dari sample penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu antara lain:

### a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>8</sup>

Metode observasi ini dilakukan untuk mengamati serta mencatat aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil metode observasi ini kemudian dibandingkan dengan aktivitas peserta didik sebelum penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan observasi ini juga dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, yang hasilnya akan digunakan sebagai refleksi atas kekurangan-kekurangan yang ada untuk kemudian dilakukan perencanaan tindakan perbaikan pada pertemuan yang selanjutnya.

### b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan “serentetan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”<sup>9</sup>

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dapat dinyatakan dalam skor. Tes hasil belajar ini dilakukan secara tertulis setelah akhir dari pembahasan materi.

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 158

<sup>9</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pres. 2008), h. 87

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis/dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, serta catatan harian.<sup>10</sup>

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo, jumlah pendidik, sarana dan prasarana, jumlah peserta didik dan lokasi penelitian.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik dalam mengimplementasikan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, lembar observasi aktivitas peserta didik dan tes soal pilihan ganda.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu melalui data analisis kuantitatif. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 102

fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, Analisis kuantitatif ini akan dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu sebagai berikut.

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar peserta didik digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata kelas

N = jumlah peserta didik yang mengikuti tes

$\sum X$  = jumlah nilai tes peserta didik.<sup>11</sup>

## H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adanya peningkatan belajar Fiqih yang ditunjukkan dengan peningkatan dan hasil belajar siswa. Dari siklus I ke siklus II antara lain.

1. Rata-rata dalam melakukan kegiatan belajar siswa meningkat disetiap siklusnya
2. Peningkatan hasil belajar ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai  $\geq 75$  mencapai 75% diakhir siklus.

---

<sup>11</sup> M. Iqbal Hasal, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), h. 72

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

###### **a. Sejarah Singkat MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo**

MTs Muhammadiyah Purbolinggo merupakan proyek pengembangan bagi kader-kader Persyarikatan Muhammadiyah cabang Purbolinggo yang Pengelolanya di bawah koordinasi dan pengawasan majelis pendidikan dan kebudayaan.

MTs Muhammadiyah Purbolinggo ini didirikan pada tanggal 18 juli 1963 dan telah terdaftar di Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Muhammadiyah wilayah Lampung dengan Nomor Pendaftaran 180/II – PP-83/86 dan pada Pimpinan Pusat Muhammadiyah Purbolinggo ini didirikan oleh panitia pendirian Madrasah Tsanawiyah yang kepanitiannya disyahkan oleh MPK Muhammadiyah cabang Purbolinggo dengan SK nomor: 01/PAN/MTsM/1963.

###### **b. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo**

MTs Muhammadiyah Purbolinggo adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikelola oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah yang berdiri sejak tahun 1973. MTs Muhammadiyah Purbolinggo mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

**1) Visi**

*“Unggul Dalam Prestasi Dan Mulia Dalam Akhlaq”*

**2) Misi**

- a) Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan yang cerdas, kompetitif dengan sikap dan amaliah islam, berkeadilan, relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas.
- c) Menumbuhkan budaya lingkungan MTs yang bersih, aman dan sehat.
- d) Meningkatkan budaya unggul warga MTs dalam prestasi akademik dan non akademik.
- e) Menumbuhkan minat baca dan tulis.
- f) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.
- g) Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan stakeholder Madrasah.

**c. Data Identitas Sekolah**

**Tabel 4.1**  
**Data Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
Nomor Statistik Madrasah	1212 1807 0021
Jenjang Akreditasi/ Tahun	Akreditasi 'B' /tahun 2013
Alamat Lengkap Madrasah	Jl. Lapangan Merdeka Barat no 3 / 4 Desa Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Provinsi Lampung
NPWP	00.778.229.5-321.000
Nama Kepala Madrasah	H. MA'RUF ABIDIN, M.Si.
Nama Yayasan	Muhammadiyah
Alamat Yayasan	Taman Fajar Kec. Purbolinggo

Nomor Akte Pendirian Yayasan	No: 649/ II.047/ LP.63/ 1977
Kepemilikan Tanah/ Luas Tanah	Yayasan / 3600 m2
Status Bangunan	Yayasan
Luas Bangunan	1089 M2
Email	mtsmuhammadiyahpurbolinggo@yahoo.co.id

**d. Data Siswa 5 ( Lima ) Tahun Terakhir**

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir**

No	Tahun Pelajaran	VII	VIII	IX	Jumlah Total
1	2012/2013	94	80	71	245
2	2013/2014	100	92	74	266
3	2014/2015	156	100	84	340
4	2015/2016	128	153	94	375
5	2016/2017	112	120	152	384

**e. Personalia Guru MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo**

**Tabel 4.3**  
**Daftar Guru MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo**

No	Nama	Jurusan	Jabatan
1.	H. Ma'ruf Abidin, M.Si	S.2 Biologi	Kepala Sekolah
2.	Hj. Fasikha, S.Pd	S.1 MTK	MTK
3.	Abdurrohman Sholeh, S.Pd.I	S.1 PAI	Waka Kepeserta didikan/Fiqih
4.	Fatchul Inayah, S.Pd.I	S.1 PAI	Waka Humas/Al-qur'an Hadits
5.	Haryati Cahaya, S.Pd.I	S.1 PAI	SKI
6.	Sofyantoni, BA	SARMUD	Bahasa Indonesia
7.	Bini Wiyono	PGSMTP	Waka Sarpras/IPA
8.	H. Supriyadi, S.Pd	S.1 Bhs Ind	Waka Kurikulum/Bahasa Ind
9.	Subadri, S.Ag	S.1 PAI	Al-qur'an Hadits/Fiqih
10.	Henri Tri W, S.Pd.I	S.1 PAI	PKn
11.	Marfu'ah, S.Ag	S.1 Bhs Arab	Bahasa Arab
12.	Rohim Sopendi, S.Pd	S.1 BK	BK
13.	Dwi Sri Mulyaningsih, S.Pd	S.1 Sejarah	IPS
14.	Rusmawati, S.Pd	S.1 Biologi	IPA
15.	Sri Yani, A.Md	D.3	SBK
16.	Ahmad Rudianto, S.Kom	S.1 Komputer	TIK
17.	Achmad Asrianto, S.Pd	S.1 B.Ingggris	Bahasa Inggris
18.	Billy Firnando, S.Pd	S.1 Olahraga	Olahraga
19.	Elisa Marta D, S.Pd.I	S.1	Bahasa Inggris
20.	Suparmi, S.Pd.Ind	S.1 B.Indonesia	Bahasa Indonesia
21.	Septia Amelia Wati, S.Pd.I	S.1 PAI	Akidah Akhlaq

No	Nama	Jurusan	Jabatan
22.	Indah Fitri M, S.Pd	S.1 MTK	MTK
23.	Agung Jatmiko, S.Pd	S.1 PKn	PKn
24.	Rhemo Hastian, S.Pd	S.1	IPS
25.	Zainudin Bayu Fauzi, S.Pd	S.1 Fisika	IPA
26.	Sri Susanti, S.Pd	S.1 MTK	MTK
27.	Abdul Malik, S.Pd.I	S.1 PAI	KMD

**f. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo**

Keadaan sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah Purbolinggo yang berkaitan dengan ruang sekolah seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana dan Prasarana Sekolah**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas/Belajar	12 rg	12 rg	-	-
2.	Ruang Perpustakaan	1 rg	1 rg	-	-
3.	Laboratorium	2 rg	2 rg	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1 rg	1 rg	-	-
5.	Ruang WAKA	1 rg	1 rg	-	-
6.	Ruang Guru	1 rg	1 rg	-	-
7.	Ruang BK	1 rg	1 rg	-	-
8.	Ruang TU	1 rg	1 rg	-	-
9.	Ruang IPM	1 rg	1 rg	-	-
10.	Gudang	1 rg	1 rg	-	-
11.	Musholla	1 rg	1 rg	-	-
12.	Aula	1 rg	1 rg	1 rg	-
13.	Keterampilan	1 rg	1 rg	1 rg	-

**g. Data Pendidik dan Staf Pegawai MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo**

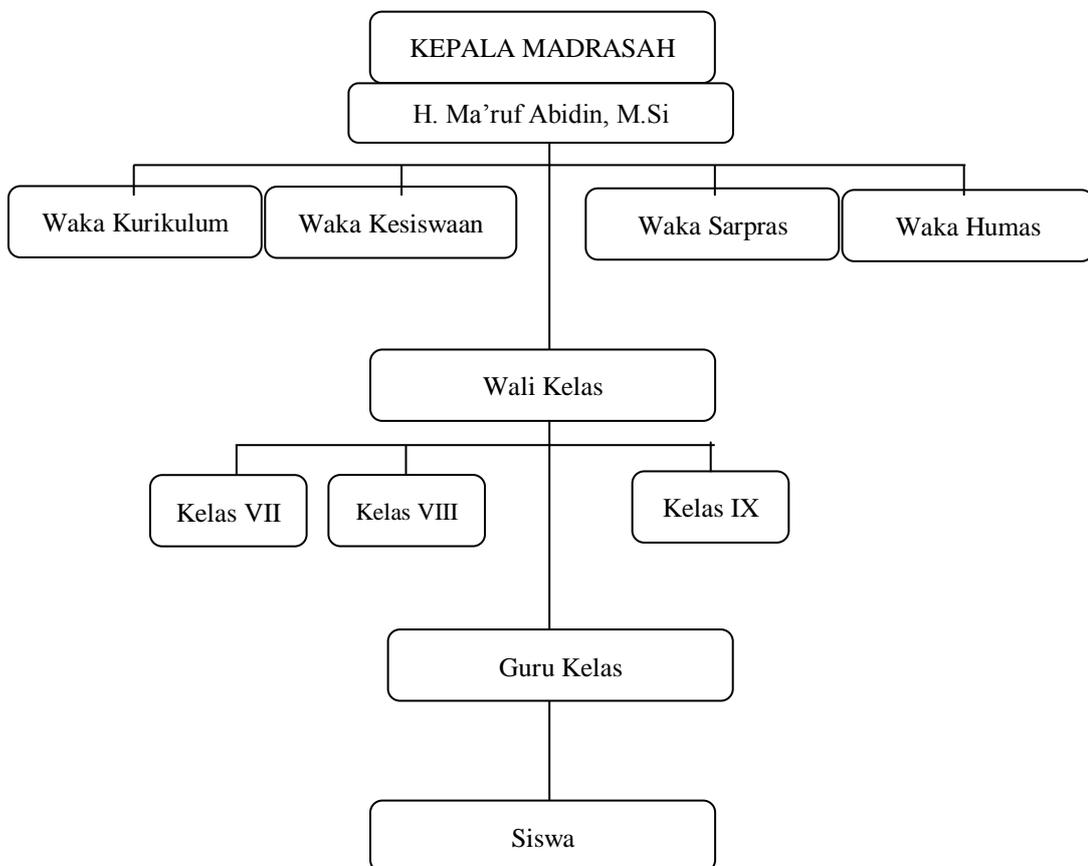
**Tabel 4.5**  
**Data Pendidik dan Staf Pegawai**

No	Guru / Staf	Jumlah	Keterangan
1	Guru PNS Diperkerjakan	6	DPK
2	Guru Tidak Tetap/ Guru Bantu	23	GTT
3	Staf Tata Usaha	3	PTT

## 2. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo

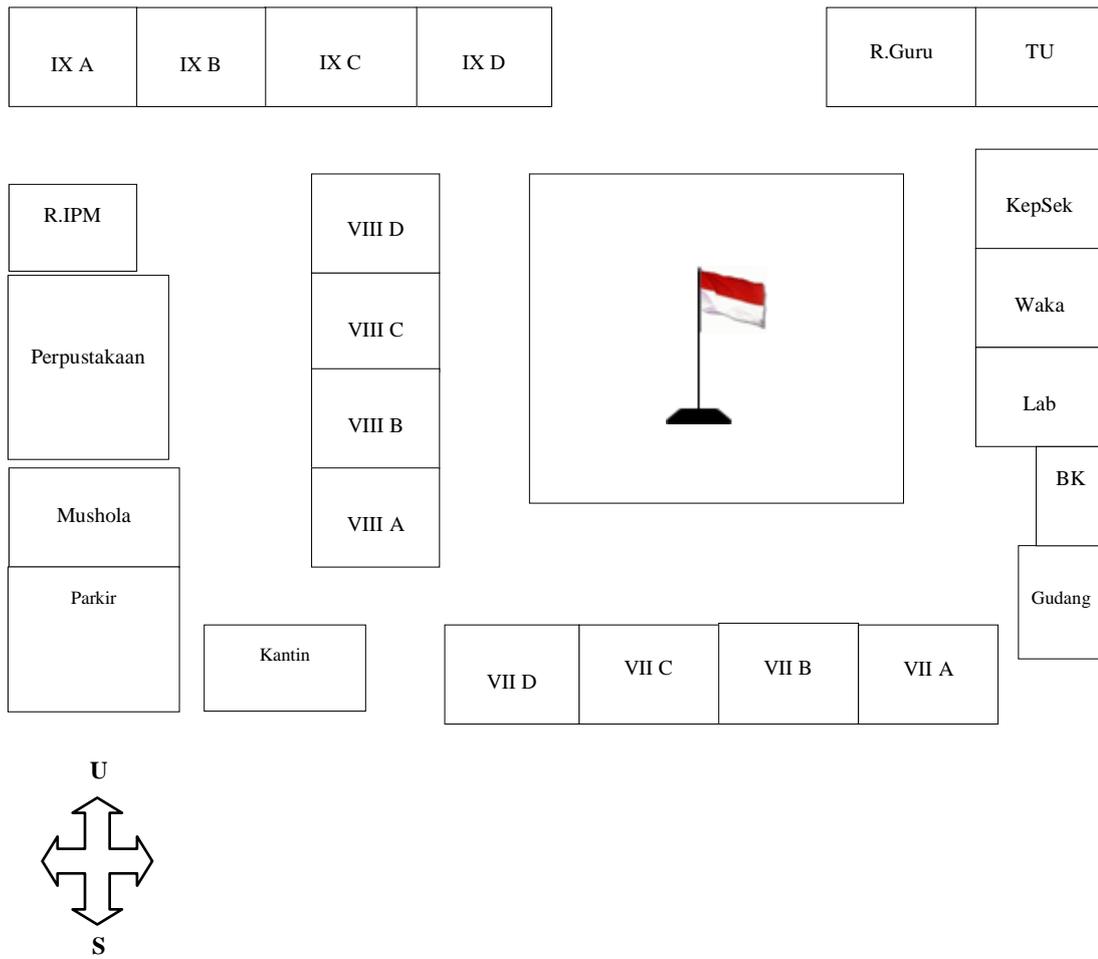
Struktur organisasi SMP Negeri 1 Kotagajah dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo**



### 3. Denah Lokasi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo**



## **B. Data Hasil Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini “apakah model pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo”. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 x 40 menit (2 jam pembelajaran)

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil posttest di setiap akhir pertemuan.

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 x 40 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menetapkan objek penelitian dan menetapkan siklus penelitian yaitu pada kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan.
- 2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ *solat jamak dan qasar*”.

- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Fiqih MTs Kelas VII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- 4) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- 5) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (terlampir).
- 6) Menetapkan cara atau model pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* CTL yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- 7) Menyiapkan lembar kerja/ tes.
- 8) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

### **1) Pertemuan Pertama**

#### **a) Perencanaan**

Pertemuan pertama pada penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Februari 2017 yaitu dilakukan selama 2x40 menit. Materi pembelajaran adalah: Pengertian salat jamak.

Langkah pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada saat pertemuan pertama di siklus I jumlah siswa di kelas VII adalah 26 dan jumlah kehadiran siswa adalah 6 setelah mengetahui siswa yang hadir. guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siswa tidak merasa tegang, serta mengkondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi sebelumnya, tentang tema meraih khidmat dengan mengagungkan jum'at untuk mengetahui awal siswa sebelum diberikan tindakan. Engan menanyakan pertanyaan sebagai berikut; pengertian solat jumat, bagaimana hukum melaknkan solat jumat,sebutkan syarat dan rukun solat jumat.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan secara singkat dengan memberikan pertanyaan yang terkait dengan solat jamak. Guru atau pengajar mengarahkan peserta didik untuk membuat 5 kelompok diskusi. Setiap masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa, yang memiliki kemampuan hetrogen dan guru membagikan lembar kerja kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah kerja yang

harus dilakukan siswa dan siswa mengamati apa yang dijelaskan guru. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk bersama kelompoknya melakukan diskusi tentang materi yang telah disampaikan guru dan siswa mengikuti arahan dan petunjuk guru. Guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru mengarahkan kepada setiap kelompok kerja, baik yang belum mempresentasikan hasil kerja kelompoknya maupun yang sudah, agar menyimak presentasi yang sedang dilaksanakan dan memberikan tanggapan ataupun pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi. Dan kelompok yang mempresentasikan diskusinya agar mencatat pertanyaan dan menanggapi. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang baik dan benar dalam menyampaikan hasil diskusi. Dan guru meluruskan kesalahpahaman siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

### (3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian dikegiatan akhir ini, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk

bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR). Dan kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pada pertemuan pertama ini, dapat diperoleh hasil belajar siswa sebelum di berikan tindakan oleh peneliti, atau skor dasar siswa.

**Tabel 4.6**  
**Skor Dasar Hasil Belajar**

No	Nama	Skor Dasar	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AT	83	Tuntas	
2	ARP	93	Tuntas	
3	BR	85	Tuntas	
4	CRP	58		Tidak Tuntas
5	DAN	70		Tidak Tuntas
6	DE	68		Tidak Tuntas
7	DD	70		Tidak Tuntas
8	ENF	50		Tidak Tuntas
9	FA	65		Tidak Tuntas
10	FNN	80	Tuntas	
11	FAS	70		Tidak Tuntas
12	HA	78	Tuntas	
13	IPL	70		Tidak Tuntas
14	IBS	65		Tidak Tuntas
15	KAP	90	Tuntas	
16	LB	70		Tidak Tuntas
17	MD	60		Tidak Tuntas
18	NAP	65		Tidak Tuntas
19	PAE	63		Tidak Tuntas
20	RMR	70		Tidak Tuntas
21	RW	90	Tuntas	
22	SP	68		Tidak Tuntas
23	SA	90	Tuntas	
24	SR	60		Tidak Tuntas
25	WG	68		Tidak Tuntas
26	WR	78	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>1877</b>	<b>10</b>	<b>16</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>72.19</b>		
<b>Presentase Rata-rata</b>			<b>34%</b>	<b>66%</b>

**Tabel 4.7**  
**Postest Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Nama	Hasil Postest I	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AT	80	Tuntas	
2	ARP	90	Tuntas	
3	BR	80	Tuntas	
4	CRP	40		Tidak Tuntas
5	DAN	80	Tuntas	
6	DE	70		Tidak Tuntas
7	DD	80	Tuntas	
8	ENF	60		Tidak Tuntas
9	FA	70		Tidak Tuntas
10	FNN	80	Tuntas	
11	FAS	70		Tidak Tuntas
12	HA	60		Tidak Tuntas
13	IPL	70		Tidak Tuntas
14	IBS	80	Tuntas	
15	KAP	90	Tuntas	
16	LB	70		Tidak Tuntas
17	MD	60		Tidak Tuntas
18	NAP	70		Tidak Tuntas
19	PAE	70		Tidak Tuntas
20	RMR	80	Tuntas	
21	RW	90	Tuntas	
22	SP	70		Tidak Tuntas
23	SA	90		Tidak Tuntas
24	SR	60	Tuntas	
25	WG	70		Tidak Tuntas
26	WR	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>1910</b>	<b>12</b>	<b>14</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>73.46</b>		
<b>Presentase Rata-rata</b>			<b>46.15%</b>	<b>53.95%</b>

Pada tabel di atas, dapat di ketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari 10 orang menjadi 12 orang atau dari 34% menjadi 46.15%.

#### **b) Pengamatan**

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru mata pelajaran (kolaborator).

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

### (1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (guru kelas). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**  
**Pertemuan Pertama**

NO	AKTIVITAS GURU	SIKLUS 1 PERT I
A		SKOR
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran	18
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	6
3	Pengasaan Model/Metode CTL	24
4	Penerapan Pendekatan Scientific	18
5	Ketrampilan Menjelaskan	12
6	Penguasaan Kelas	8
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	15
8	Kemampuan komunikasi dalam pembelajaran	8
9	Ketrampilan Memberi Penguatan	11
10	Kemampuan Mengevaluasi	12
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	18
12	Pengelolaan Waktu	6
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>156</b>
	<b>Persentase</b>	<b>60%</b>
NO	PENAMPILAN ASPEK YANG DINILAI	SKOR
B		
1	Berpakaian	12
2	Sikap Mengajar	21
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>33</b>
	<b>Presentase</b>	<b>66%</b>

Pada tabel poin No A dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada hasil aktivitas guru pada saat pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 156 dengan presentase 60% dan pada poin B tentang penampilan guru memperoleh nilai 33 dengan persentase 66%.

## (2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	2	1	3	2	3	11
2	ARP	3	4	2	2	1	12
3	BR	2	3	2	2	3	12
4	CRP	2	3	1	2	1	9
5	DAN	3	1	2	2	3	11
6	DE	3	4	2	1	1	11
7	DD	2	2	3	2	2	11
8	ENF	1	1	2	2	2	8
9	FA	2	1	2	3	2	10
10	FNN	3	4	2	1	2	12
11	FAS	3	2	2	1	1	9
12	HA	3	3	2	2	2	12
13	IPL	4	3	2	1	1	11
14	IBS	3	2	2	2	3	12
15	KAP	2	3	4	3	1	13

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
16	LB	3	2	2	2	3	12
17	MD	3	2	3	2	3	13
18	NAP	4	2	3	1	2	12
19	PAE	2	3	3	1	2	11
20	RMR	3	4	3	2	2	14
21	RW	3	4	4	3	2	16
22	SP	3	2	1	2	2	10
23	SA	3	2	4	4	2	15
24	SR	3	1	1	2	2	9
25	WG	3	2	2	3	1	11
26	WR	3	2	2	2	3	12
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>62</b>	<b>61</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>299</b>
<b>Presentase Rata-rata</b>		<b>68.26 %</b>	<b>59.61 %</b>	<b>58.65 %</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>57.50%</b>

Keterangan aktivitas siswa:

1. Memperhatikan penjelasan guru.
2. Aktif mengajukan pertanyaan.
3. Mengeluarkan pendapat / menyanggah.
4. Kerjasama dalam diskusi .
5. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Pada pertemuan pertama ini, suasana pembelajaran diawali cukup kondusif, sebagian siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Namun, pada pertemuan pertama banyak ditemukan siswa atau peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran dan banyak yang bermain-main dengan teman sebangku dan pada saat guru memberikan dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal kelompok, siswa masih kesulitan memahami penjelasan

guru dan belum terbiasa mengerjakan soal tersebut sehingga suasana menjadi kurang kondusif. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa berdiskusi kelompok. Dalam mempresentasikan hasil diskusi, siswa tampak kurang percaya diri. Aktivitas bertanya juga sangat kurang, sebagian kecil dari beberapa siswa saja yang mempunyai keberanian untuk bertanya. Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru adalah memindahkan siswa ke bangku depan supaya siswa lebih fokus terhadap materi yang diterangkan. serta peran guru sangatlah penting dalam jalannya proses pembelajaran. Dalam hal ini guru bukannya hanya menyampaikan materinya saja akan tetapi membimbing siswa dan memotivasi siswa agar semangat dalam belajar mengajar.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 57.5%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan penjelasan guru, persentasenya sebesar 68.26%. aktif mengajukan pertanyaan, persentasenya sebesar 60.57%. mengeluarkan pendapat/ menyanggah, persentasenya sebesar 58.65%. kerjasama dalam diskusi, persentasenya sebesar 50%. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru, persentasenya sebesar 50%.

## 2) Pertemuan Kedua

### a) Perencanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 16 Februari 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan kompetensi dasar mampu menjelaskan pengertian solat qasar. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta untuk ketua kelas memimpin untuk berdoa, kemudian mengabsen kehadiran siswa. Guru Menanyakan PR pertemuan sebelumnya dan pendidik membahas sekilas PR sebelumnya. Guru juga melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang lalu dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

#### (2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan secara singkat dan memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang materi solat qasar. Ketika peserta didik ditanya tentang materi solat qasar, walaupun masih banyak peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Dalam proses pembelajaran ini, siswa

dituntut untuk selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk membuat 5 kelompok diskusi. Setiap masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa, yang memiliki kemampuan heterogen dan guru membagikan lembar kerja kelompok. Dan selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah kerja yang harus dilakukan dan kemudian siswa mengamati apa yang dijelaskan guru. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk bersama kelompoknya melakukan diskusi tentang materi yang telah disampaikan. Guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru mengarahkan kepada setiap kelompok kerja, baik yang belum mempresentasikan hasil kerja kelompoknya maupun yang sudah, agar menyimak presentasi yang sedang dilaksanakan dan memberikan sebuah tanggapan ataupun pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi. Dan kelompok yang mempresentasikan diskusinya agar mencatat pertanyaan dan menanggapi. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang baik dan benar dalam menyampaikan hasil diskusi, dan guru meluruskan kesalahpahaman siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

## (3) Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*). Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

**Tabel 4.10**  
**Posttest Pertemuan Kedua Siklus I**

No	Nama	Hasil Postest II	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AT	80	Tuntas	
2	ARP	90	Tuntas	
3	BR	80	Tuntas	
4	CRP	60		Tidak Tuntas
5	DAN	80	Tuntas	
6	DE	70		Tidak Tuntas
7	DD	60		Tidak Tuntas
8	ENF	60		Tidak Tuntas
9	FA	70		Tidak Tuntas
10	FNN	80	Tuntas	
11	FAS	70		Tidak Tuntas
12	HA	80	Tuntas	
13	IPL	70		Tidak Tuntas
14	IBS	80	Tuntas	
15	KAP	90	Tuntas	
16	LB	80	Tuntas	
17	MD	60		Tidak Tuntas
18	NAP	80	Tuntas	
19	PAE	80	Tuntas	
20	RMR	60		Tidak Tuntas

No	Nama	Hasil Postest II	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
21	RW	90	Tuntas	
22	SP	70		Tidak Tuntas
23	SA	90	Tuntas	
24	SR	60		Tidak Tuntas
25	WG	80	Tuntas	
26	WR	70		
<b>Jumlah</b>		<b>1940</b>	<b>14</b>	<b>12</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74.61</b>		
<b>Presentase Rata-rata</b>			<b>53.84%</b>	<b>46.16%</b>

Pada tabel di atas, dapat di ketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari 12 orang menjadi 14 orang atau dari 46.15% menjadi 53.84%.

#### **b) Pengamatan**

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru mata pelajaran (kolaborator). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru.

Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

##### **(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (guru kelas). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**  
**Pertemuan kedua**

<b>NO</b>	<b>AKTIVITAS GURU</b>	<b>SIKLUS 1 PERT II</b>
<b>A</b>		<b>SKOR</b>
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran	18
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	8
3	Pengasaan Model/Metode CTL	28
4	Penerapan Pendekatan Scientific	20
5	Ketrampilan Menjelaskan	15
6	Penguasaan Kelas	9
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	18
8	Kemampuan Komunikasi Dalam Pembelajaran	12
9	Ketrampilan Memberi Penguatan	12
10	Kemampuan Mengevaluasi	13
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	22
12	Pengelolaan Waktu	7
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>182</b>
	<b>Persentase</b>	<b>70%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR</b>
<b>B</b>		
1	Berpakaian	12
2	Sikap Mengajar	23
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>35</b>
	<b>Presentase</b>	<b>70%</b>

Pada tabel poin No A dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada hasil aktivitas guru pada saat pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 182 dengan presentase 70% dan pada poin B tentang penampilan guru memperoleh nilai 35 dengan persentase 70%.

## (2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	3	1	3	2	3	12
2	ARP	3	4	3	4	2	16
3	BR	2	3	2	2	3	12
4	CRP	2	3	1	2	1	9
5	DAN	3	1	2	3	3	12
6	DE	3	3	2	1	3	12
7	DD	2	2	3	2	2	11
8	ENF	1	1	2	2	2	8
9	FA	2	1	2	3	2	10
10	FNN	3	4	2	1	2	12
11	FAS	3	2	2	2	1	10
12	HA	3	3	2	2	2	12
13	IPL	4	3	2	1	1	11
14	IBS	3	2	2	2	3	12
15	KAP	3	4	4	3	2	16
16	LB	3	2	2	2	3	12
17	MD	3	2	3	2	3	13
18	NAP	4	2	3	1	2	12
19	PAE	3	3	3	1	2	12
20	RMR	3	4	3	2	2	14
21	RW	3	4	4	3	2	16
22	SP	3	2	1	2	2	10
23	SA	3	2	4	4	3	16
24	SR	3	1	1	2	2	9
25	WG	3	2	2	3	2	12
26	WR	3	2	2	3	2	12
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>63</b>	<b>62</b>	<b>57</b>	<b>57</b>	<b>313</b>
<b>Presentase Rata-rata</b>		<b>71.15%</b>	<b>60.57%</b>	<b>59.61%</b>	<b>54.80%</b>	<b>54.80%</b>	<b>60.19%</b>

Keterangan aktivitas siswa :

#### Keterangan

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif mengajukan pertanyaan .
3. Mengeluarkan pendapat / menyanggah
4. Kerjasama dalam diskusi
5. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Pada pertemuan kedua ini, suasana pembelajaran diawali cukup kondusif, sebagian siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Namun, pada pertemuan pertama banyak ditemukan siswa atau peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran dan banyak yang bermain-main dengan teman sebangku dan pada saat guru memberikan dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal kelompok, siswa masih kesulitan memahami penjelasan guru dan belum terbiasa mengerjakan soal tersebut sehingga suasana menjadi kurang kondusif. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa berdiskusi kelompok. Dalam mempresentasikan hasil diskusi, siswa tampak kurang percaya diri. Aktivitas bertanya juga sangat kurang, sebagian kecil dari beberapa siswa saja yang mempunyai keberanian untuk bertanya. Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru adalah memindahkan siswa ke

bangku depan supaya siswa lebih fokus terhadap materi yang diterangkan. serta peran guru sangatlah penting dalam jalannya proses pembelajaran. Dalam hal ini guru bukannya hanya menyampaikan materinya saja akan tetapi membimbing siswa dan memotivasi siswa agar semangat dalam belajar mengajar.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 60.19%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan penjelasan guru, persentasenya sebesar 71.15%. Pada aspek yang kedua, aktif mengajukan pertanyaan, persentasenya sebesar 60.57%. Pada aspek yang ketiga, mengeluarkan pendapat atau menyanggah, persentasenya sebesar 59.61%. Pada aspek yang keempat, kerjasama dalam diskusi, persentasenya 54.80%. pada aspek yang kelima, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, persentasenya 54.80%.

### **3) Pertemuan Ketiga**

#### **a) Perencanaan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 Februari 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan kompetensi dasar mampu menjelaskan hikmah solat jamak dan qasar. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta untuk ketua kelas memimpin untuk berdoa, kemudian mengabsen kehadiran siswa. Guru mempersiapkan materi ajar, pengkondisian siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar. Menanyakan PR pertemuan sebelumnya dan pendidik membahas sekilas PR sebelumnya.

Guru juga melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang lalu dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan tentang materi hikmah solat jamak dan qasar. Ketika peserta didik ditanya tentang materi solat jamak, walaupun masih banyak peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Dalam proses pembelajaran ini, siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk membuat 5 kelompok diskusi. Setiap masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa, yang memiliki

kemampuan hetrogen dan guru membagikan lembar kerja kelompok. Dan selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah kerja yang harus dilakukan dan kemudian siswa mengamati apa yang dijelaskan guru. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk bersama kelompoknya melakukan diskusi tentang materi yang telah disampaikan. Guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru mengarahkan kepada setiap kelompok kerja, baik yang belum mempresentasikan hasil kerja kelompoknya agar menyimak presentasi yang sedang dilaksanakan agar memberikan sebuah tanggapan ataupun pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi dan kelompok yang mempresentasikan diskusinya agar mencatat pertanyaan dan menanggapi. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang baik dan benar dalam menyampaikan hasil diskusi, dan guru meluruskan kesalahpahaman siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

### (3) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan kemudian memberikan soal postes untuk dikerjakan secara individual. Setelah itu guru menjelaskan materi tentang salat jamak, solat qasar dan hikmah salat jamak

dan qasar dengan menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) semua siswa mulai memahami bagaimana pengertian salat jamak , solat qasar dan hikmah solat jamak dan qasar. Selanjutnya di akhir siklus I guru memberikan tes akhir siklus. Kemudian untuk menutup pembelajaran guru bersama siswa berdoa dan mengucapkan salam.

**Tabel 4.13**  
**Posttest Pertemuan Ketiga Siklus I**

No	Nama	Hasil Posttest III	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AT	80	Tuntas	
2	ARP	90	Tuntas	
3	BR	80	Tuntas	
4	CRP	60		Tidak Tuntas
5	DAN	70		Tidak Tuntas
6	DE	70		Tidak Tuntas
7	DD	70		Tidak Tuntas
8	ENF	70		Tidak Tuntas
9	FA	70		Tidak Tuntas
10	FNN	80	Tuntas	
11	FAS	70		Tidak Tuntas
12	HA	80	Tuntas	
13	IPL	70		Tidak Tuntas
14	IBS	80	Tuntas	
15	KAP	90	Tuntas	
16	LB	80	Tuntas	
17	MD	60		Tidak Tuntas
18	NAP	80	Tuntas	
19	PAE	80	Tuntas	
20	RMR	70		Tidak Tuntas
21	RW	90	Tuntas	
22	SP	80	Tuntas	
23	SA	90	Tuntas	
24	SR	60		Tidak Tuntas
25	WG	80	Tuntas	
26	WR	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>1980</b>	<b>15</b>	<b>11</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>76.15</b>		
<b>Presentase Rata-rata</b>			<b>57.70%</b>	<b>42.30%</b>

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil posttest ketiga terlihat cukup baik, dengan tingkat ketuntasan siswa yang memenuhi nilai KKM dari 14 orang menjadi 15 orang dengan persentase ketuntasan 53.84% menjadi 57.70%.

#### **b) Pengamatan**

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru mata pelajaran (kolaborator). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

##### **(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (guru kelas). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus**  
**Pertemuan ketiga**

<b>NO</b>	<b>AKTIVITAS GURU</b>	<b>SIKLUS 1 PERT III</b>
<b>A</b>		<b>SKOR</b>
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran	21
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	8
3	Pengasaan Model/Metode CTL	28
4	Penerapan Pendekatan Scientific	20
5	Ketrampilan Menjelaskan	15
6	Penguasaan Kelas	10
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	18
8	Kemampuan Komunikasi Dalam Pembelajaran	12

9	Ketrampilan Memberi Penguatan	13
10	Kemampuan Mengevaluasi	13
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	22
12	Pengelolaan Waktu	7
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>187</b>
	<b>Persentase</b>	<b>71.92%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR</b>
<b>B</b>		
1	Berpakaian	12
2	Sikap Mengajar	26
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>38</b>
	<b>Presentase</b>	<b>76%</b>

Pada tabel poin No A dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 187 dengan presentase 71.92% dan pada poin B tentang penampilan guru memperoleh nilai 38 dengan persentase 76%.

## (2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan ketiga diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran CTL pada pertemuan ketiga siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	3	1	3	3	3	13
2	ARP	3	4	3	4	3	17
3	BR	3	3	2	2	3	13

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
4	CRP	2	3	2	2	1	10
5	DAN	3	1	2	3	4	13
6	DE	3	3	2	4	3	15
7	DD	3	2	3	2	2	12
8	ENF	2	1	2	2	2	9
9	FA	2	1	2	3	4	12
10	FNN	3	4	2	3	2	14
11	FAS	3	2	2	2	3	12
12	HA	3	3	2	3	2	13
13	IPL	4	3	2	1	2	12
14	IBS	3	2	3	2	3	13
15	KAP	3	4	4	3	2	16
16	LB	3	4	2	2	3	14
17	MD	3	2	3	2	3	13
18	NAP	4	2	3	2	2	13
19	PAE	3	3	3	2	2	13
20	RMR	3	4	3	2	2	14
21	RW	3	4	4	3	2	16
22	SP	3	2	2	2	2	11
23	SA	3	2	4	4	3	16
24	SR	3	3	1	2	2	11
25	WG	3	2	2	3	2	12
26	WR	3	2	2	3	2	12
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>66</b>	<b>64</b>	<b>339</b>
<b>Presentase Rata-rata</b>		<b>74.03 %</b>	<b>64.4 2%</b>	<b>62.5 %</b>	<b>63.4 6%</b>	<b>61.5 3%</b>	<b>65.19%</b>

Keterangan aktivitas siswa :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif mengajukan pertanyaan .
3. Mengeluarkan pendapat / menyanggah
4. Kerjasama dalam diskusi
5. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Pertemuan ini menjadi pertemuan akhir pada siklus 1. Kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Seperti pada pertemuan pertama suasana diawali

pembelajaran cukup kondusif, sebagian besar siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode CTL ( *Contextual Teaching And Learning* ).

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 3 di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 65.19%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan penjelasan guru, persentasenya sebesar 74.03%. Pada aspek yang kedua, aktif mengajukan pertanyaan, persentasenya sebesar 64.42%. Pada aspek yang ketiga, mengeluarkan pendapat atau menyanggah, persentasenya sebesar 62.50%. Pada aspek yang keempat, kerjasama dalam diskusi, persentasenya 63.46%. pada aspek yang kelima, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, persentasenya 61.53%.

Dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga adanya perubahan aktivitas siswa menjadi aktif, hal tersebut dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa tiap pertemuan.

#### **(a) Hasil Observasi Siklus I**

Setelah tahapan tindakan di siklus I terlaksana, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan

menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan oleh observer.

**(b) Hasil Observasi Guru Dalam Pembelajaran**

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengamatan Observasi Guru**  
**Pembelajaran Fiqih Siklus I**

<b>NO</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Pert I</b>	<b>Pert II</b>	<b>Pert III</b>
<b>A</b>		<b>Skor</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor</b>
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran	18	18	21
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	6	8	8
3	Pengasaan Model/Metode CTL	24	28	28
4	Penerapan Pendekatan Scientific	18	20	20
5	Ketrampilan Menjelaskan	12	15	15
6	Penguasaan Kelas	8	9	10
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	15	18	18
8	Kemampuan Komunikasi Dalam Pembelajaran	8	12	12
9	Ketrampilan Memberi Penguatan	11	12	13
10	Kemampuan Mengevaluasi	12	13	13
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	18	22	22
12	Pengelolaan Waktu	6	7	7
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>156</b>	<b>182</b>	<b>187</b>
	<b>Persentase</b>	<b>60%</b>	<b>70%</b>	<b>72%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN ASPEK YANG DINILAI</b>			
<b>B</b>				
1	Berpakaian	12	12	12
2	Sikap Mengajar	21	23	26
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>33</b>	<b>35</b>	<b>38</b>
	<b>presentase</b>	<b>66%</b>	<b>70%</b>	<b>76%</b>

Pada tabel poin A di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 156 dengan presentase 60% pada saat siklus I pertemuan kedua diperoleh nilai sebesar 182 dengan presentase 70%, selanjutnya siklus I pertemuan ketiga diperoleh 187 dengan persentase 72%. sehingga terjadi peningkatan sebesar 11% nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “cukup” dalam proses pembelajaran FIQIH melalui penerapan model CTL.

Pada tabel Poin B pada pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 33 dengan persentase 60%, pada pertemuan kedua diperoleh nilai 35 dengan persentase 70%, dan pada pertemuan ketiga diperoleh nilai 38 dengan persentase 76%.

### **(c) Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I**

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* .

Observasi aktivitas belajar siswa dengan model *Contextual Teaching and Learning* dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas VII menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.17**  
**Presentase Observasi Aktivitas Belajar Siklus I**

No	Keterangan Aktivitas Siswa	Pert I	Pert II	Pert III
1	Memperhatikan Penjelasan Guru	68.26%	71.15%	74.03%
2	Aktif Mengajukan Pertanyaan	59.61%	60.57%	64.42%
3	Mengeluarkan Pendapat atau Menyanggah	58.65%	59.61%	62.50%
4	Kerjasama Dalam Diskusi	50%	54.80%	63.46%
5	Menyelesaikan Tugas Yang di Berikan Guru	50%	54.80%	61.53%

Pada tabel di atas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan CTL yaitu memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama persentasenya 68.26%, kemudian pada pertemuan kedua naik menjadi 71.15%, dan pada pertemuan ketiga naik 74.03%, dengan hasil rata-rata 71.14%.

Pada indikator aktivitas kedua, yaitu aktif mengajukan pertanyaan pada pertemuan pertama persentasenya 59.61% dan pada pertemuan kedua naik

menjadi 60.57%, kemudian pada pertemuan ketiga naik menjadi 64.42%, dengan hasil rata-rata 61.53%.

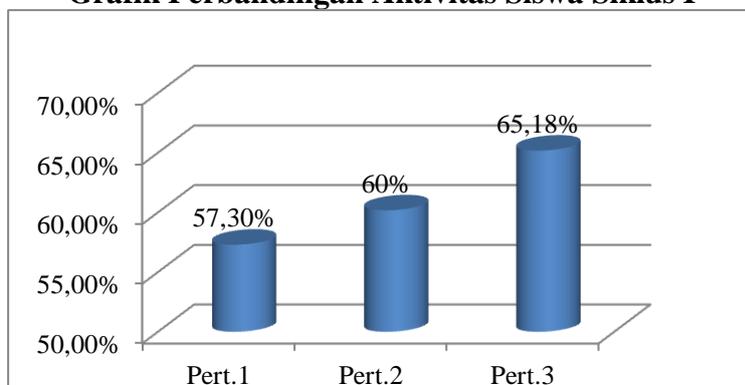
Pada indikator ketiga, yaitu interaksi mengeluarkan pendapat atau menyanggah pada pertemuan pertama persentasenya 58.65%, dan pada pertemuan kedua naik menjadi 59.61%, kemudian pada pertemuan ketiga naik menjadi 62.50%, dengan hasil rata-rata 60.25%.

Pada indikator keempat, yaitu kerjasama dalam diskusi pada pertemuan pertama persentasenya 50%, dan pada pertemuan kedua naik menjadi 54.80%, kemudian pada pertemuan ketiga naik menjadi 63.46%, dengan hasil rata-rata 56.06%.

Pada indikator kelima, yaitu menyelesaikan tugas yang di berikan guru pada pertemuan pertama persentasenya 50%, dan pada pertemuan kedua naik menjadi 54.80%, kemudian pada pertemuan ketiga naik menjadi 61.53%, dengan hasil rata-rata 54.11%.

Untuk lebih jelas melihat perbandingan persentase jumlah skor aktivitas siswa pada siklus I, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.3.**  
**Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I**



**(d) Hasil Belajar Siswa**

Pada pelaksanaan tindakan siklus I masih ada beberapa kendala yang ditemukan dan harus diperbaiki oleh guru. Hasil yang diperoleh siswa masih kurang dari KKM yang di rencanakan oleh peneliti yaitu 75%. Pada hasil belajar siswa siklus 1 hanya mencapai 57.70%.

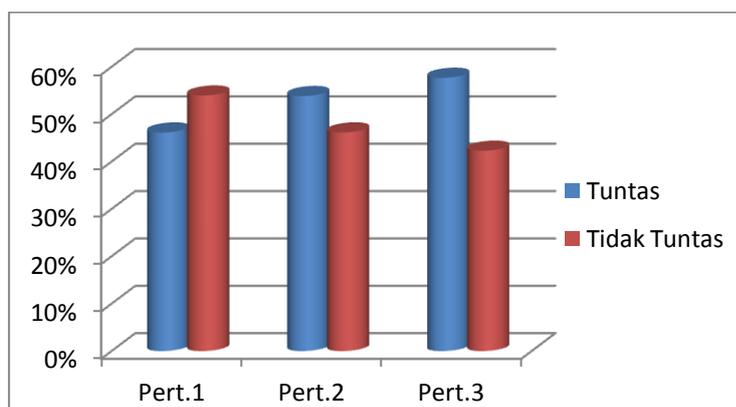
**Tabel 4.18**  
**Hasil belajar Siklus I**

No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Kriteria	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	AT	80	80	Tuntas	
2	ARP	90	90	Tuntas	
3	BR	80	80	Tuntas	
4	CRP	60	60		Tidak Tuntas
5	DAN	80	70		Tidak Tuntas
6	DE	70	70		Tidak Tuntas
7	DD	60	70		Tidak Tuntas
8	ENF	60	70		Tidak Tuntas
9	FA	70	70		Tidak Tuntas
10	FNN	80	80	Tuntas	
11	FAS	70	70		Tidak Tuntas
12	HA	80	80	Tuntas	
13	IPL	70	70		Tidak Tuntas
14	IBS	80	80	Tuntas	
15	KAP	90	90	Tuntas	
16	LB	80	80	Tuntas	

No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Kriteria	
				Tuntas	Tidak tuntas
17	MD	60	60		Tidak Tuntas
18	NAP	80	80	Tuntas	
19	PAE	80	80	Tuntas	
20	RMR	60	70		Tidak Tuntas
21	RW	90	90	Tuntas	
22	SP	70	80	Tuntas	
23	SA	90	90	Tuntas	
24	SR	60	60		Tidak Tuntas
25	WG	80	80	Tuntas	
26	WR	70	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>1940</b>	<b>1980</b>	<b>15</b>	<b>11</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74.61</b>	<b>76.15</b>		
<b>Presentase Rata-rata</b>				<b>57.70%</b>	<b>42.30%</b>

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga meningkat 3.86%, dari 53.84 % menjadi 57.70%.

**Gambar 4.4**  
**Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siklus I**



### c) Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kurang terbiasanya siswa dengan menggunakan model CTL pada pertemuan pertama dan kedua.
- (2) Beberapa siswa masih ada yang pasif pada saat berdiskusi bersama kelompoknya.
- (3) Kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat atau argumentasinya.
- (4) Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dalam materi yang sudah diajarkan.
- (5) Aktivitas siswa pada saat mempresentasikan hasil diskusi keseluruhan kelas, siswa merasa takut, malu apabila salah dan kurangnya percaya diri.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- (1) Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerjasama dalam kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung dan guru mendekati kelompok yang pasif pada saat berdiskusi.
- (2) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
- (3) Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi dan untuk lebih percaya diri dan tidak usah takut salah.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar, peningkatan aktivitas peserta didik yaitu dengan memberikan penghargaan, memotivasi kepada peserta didik bertanya dan menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pendidik menerangkan dan guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan, serta memantau kesulitan siswa. Adapun tahapan pada siklus II masih sama pada siklus I.

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 x 40 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menetapkan objek penelitian dan menetapkan siklus penelitian yaitu pada kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan.
- 2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ *solat sunah muakkad dan ghairu muakkad*”.

- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Fiqih MTs Kelas VII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- 4) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- 5) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (terlampir).
- 6) Menetapkan cara atau model pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* CTL yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- 7) Menyiapkan lembar kerja/ tes.
- 8) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* ( CTL ) dan. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu:

### **1) Pertemuan Pertama**

#### **a) Perencanaan**

Pertemuan pertama pada penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 Maret 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar menjelaskan pengertian solat sunah muakkad.

Langkah pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memperkenalkan diri, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada saat pertemuan pertama di siklus I jumlah siswa di kelas VII adalah 26 dan jumlah kehadiran siswa adalah 26 setelah mengetahui jumlah siswa yang hadir, guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siswa tidak merasa tegang, serta mengkondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar solat sunah muakkad, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi salat sunah yang akan diajarkan.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini dalam menjelaskan materi guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa di kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif, dan kondusif. Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi pembelajaran diawali dengan penjelasan-penjelasan terhadap materi solat sunah muakkad, dan siklus II ini peserta didik tidak takut lagi bertanya, hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai biasa menyesuaikan dengan pendidik. Pada kegiatan ini guru

menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan tentang materi solat sunah muakkad. Ketika peserta didik ditanya tentang materi solat sunah muakkad, walaupun masih banyak peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Dalam proses pembelajaran ini, siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Kemudian Guru atau pengajar mengarahkan peserta didik untuk membuat 5 kelompok diskusi. Setiap masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa, yang memiliki kemampuan heterogen dan guru membagikan lembar kerja kelompok. dan selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah kerja yang harus dilakukan dan kemudian siswa mengamati apa yang dijelaskan guru. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk bersama kelompoknya melakukan diskusi tentang materi yang telah disampaikan. Guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Guru mengarahkan kepada setiap kelompok kerja, baik yang belum mempresentasikan hasil kerja kelompoknya maupun yang sudah, agar menyimak presentasi yang sedang dilaksanakan dan memberikan sebuah tanggapan ataupun pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok yang sedang

melakukan presentasi. Dan kelompok yang mempresentasikan diskusinya agar mencatat pertanyaan dan menanggapi. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang baik dan benar dalam menyampaikan hasil diskusi, dan guru meluruskan kesalahpahaman siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian dikegiatan akhir ini, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi.

Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR). Dan kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah. Pada pertemuan keempat, dapat diperoleh hasil belajar siswa.

**Tabel 4.19**  
**Postest Pertemuan Pertama Siklus II**

No	Nama	Hasil Postest I	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AT	80	Tuntas	
2	ARP	90	Tuntas	
3	BR	80	Tuntas	
4	CRP	70		Tidak Tuntas
5	DAN	70		Tidak Tuntas
6	DE	80	Tuntas	
7	DD	80	Tuntas	

No	Nama	Hasil Postest I	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
8	ENF	70		Tidak Tuntas
9	FA	80	Tuntas	
10	FNN	80	Tuntas	
11	FAS	80	Tuntas	
12	HA	80	Tuntas	
13	IPL	80	Tuntas	
14	IBS	70		Tidak Tuntas
15	KAP	90	Tuntas	
16	LB	60		Tidak Tuntas
17	MD	70		Tidak Tuntas
18	NAP	80	Tuntas	
19	PAE	80	Tuntas	
20	RMR	80	Tuntas	
21	RW	90	Tuntas	
22	SP	80	Tuntas	
23	SA	90	Tuntas	
24	SR	60		Tidak Tuntas
25	WG	60		Tidak Tuntas
26	WR	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>2010</b>	<b>18</b>	<b>8</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>77.30</b>		
<b>Presentase Rata-rata</b>			<b>69.23%</b>	<b>30.78%</b>

Pada tabel di atas, dapat di ketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari 15 orang menjadi 18 orang atau dari 57.70% menjadi 69.23%.

#### b) Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru mata pelajaran (kolabolator). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

### (1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (guru kelas). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I**

<b>NO</b>	<b>AKTIVITAS GURU</b>	<b>SIKLUS II PERT I</b>
<b>A</b>		<b>SKOR</b>
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran	22
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	8
3	Pengasaan Model/Metode CTL	29
4	Penerapan Pendekatan Scientific	20
5	Ketrampilan Menjelaskan	15
6	Penguasaan Kelas	10
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	19
8	Kemampuan Komunikasi Dalam Pembelajaran	12
9	Ketrampilan Memberi Penguatan	13
10	Kemampuan Mengevaluasi	13
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	22
12	Pengelolaan Waktu	7
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>190</b>
	<b>Persentase</b>	<b>73.07%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR</b>
<b>B</b>		
1	Berpakaian	12
2	Sikap Mengajar	28
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>40</b>
	<b>Presentase</b>	<b>80%</b>

Pada tabel poin No A dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 190

dengan presentase 73.07% dan pada poin B tentang penampilan guru memperoleh nilai 40 dengan persentase 80%.

## (2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	3	2	3	3	3	14
2	ARP	3	4	3	4	3	17
3	BR	3	3	3	2	3	14
4	CRP	3	3	2	2	1	11
5	DAN	3	1	2	3	4	13
6	DE	3	3	3	4	3	16
7	DD	3	2	3	3	2	13
8	ENF	2	2	2	2	2	10
9	FA	2	2	2	3	4	13
10	FNN	3	4	2	3	3	15
11	FAS	3	2	3	2	3	13
12	HA	3	3	2	3	4	15
13	IPL	4	3	2	2	2	13
14	IBS	3	3	3	2	3	14
15	KAP	3	4	4	3	3	17
16	LB	3	4	2	2	3	14
17	MD	3	2	3	2	3	13
18	NAP	4	2	3	3	2	14
19	PAE	4	3	3	2	2	14
20	RMR	3	4	3	2	3	15
21	RW	3	4	4	3	3	17
22	SP	3	3	2	2	3	13
23	SA	3	2	4	4	3	16

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
24	SR	3	3	1	2	2	11
25	WG	3	2	2	3	2	12
26	WR	3	2	2	3	2	12
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>	<b>72</b>	<b>68</b>	<b>69</b>	<b>71</b>	<b>359</b>
<b>Presentase Rata-rata</b>		<b>76%</b>	<b>69.2 3%</b>	<b>65.3 8%</b>	<b>66.3 4%</b>	<b>68.2 6%</b>	<b>69.03%</b>

Keterangan aktivitas siswa :

1. Memperhatikan penjelasan guru.
2. Aktif mengajukan pertanyaan.
3. Mengeluarkan pendapat / menyanggah.
4. Kerjasama dalam diskusi.
5. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Pada pertemuan pertama siklus kedua ini, kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru menggunakan waktu yang cukup efektif. Suasana diawal pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan pertemuan pada siklus 1. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan guru adalah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin mencatat atau merangkum pada bagian pelajaran yang penting.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan1 siklus II di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai

69.03%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan penjelasan guru, persentasenya sebesar 76%. Aktif mengajukan pertanyaan, persentasenya sebesar 69.23%. mengeluarkan pendapat/ menyanggah, persentasenya sebesar 65.38%. kerjasama dalam diskusi, persentasenya sebesar 66.34%. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru, persentasenya sebesar 68.26%.

## **2) Pertemuan Kedua**

### **a) Perencanaan**

Pelaksanaan pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 Maret 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan kompetensi dasar tentang solat sunah ghairu muakkad. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

#### **(1) Kegiatan awal**

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa. Apersepsi, guru mengingatkan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Guru juga melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang lalu dengan mengkaitkan

materi yang akan dipelajari, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini dalam menjelaskan materi, guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa dikelas agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif, dan kondusif. Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi pembelajaran diawali dengan penjelasan-penjelasan terhadap materi solat sunah ghairu muakkad, dan siklus II ini peserta didik tidak takut lagi bertanya, hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai biasa menyesuaikan dengan pendidik. Guru menjelaskan materi secara singkat materi tentang solat ghairu muakkad.

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Guru memberikan tugas berupa lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Setelah menyelesaikan tugas kelompok, masing-masing kelompok mengutus setiap perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Dalam pelaksanaan CTL, siswa dari semua kelompok mulai mengikuti jalannya CTL karena mereka sudah memahami prosedur pelaksanaan CTL. Setelah masing-masing siswa menjelaskan hasil kelompoknya, guru memberikan tugas kepada siswa

untuk dikerjakan secara mandiri lalu guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil kerja siswa. Setelah selesai mengerjakan mengoreksi hasil pekerjaan siswa, guru bersama siswa bersama-sama mengakumulasikan skor yang diperoleh kelompok dan individu. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai terbaik. Pada tahap konfirmasi guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalahpahaman siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*). Kemudian guru memberikan tugas dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**Tabel 4.24**  
**Postest Pertemuan Kedua Siklus II**

No	Nama	Hasil Postest II	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AT	90	Tuntas	
2	ARP	100	Tuntas	
3	BR	80	Tuntas	
4	CRP	70		Tidak Tuntas

No	Nama	Hasil Postest II	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
5	DAN	80	Tuntas	
6	DE	80	Tuntas	
7	DD	80	Tuntas	
8	ENF	70		Tidak Tuntas
9	FA	80	Tuntas	
10	FNN	80	Tuntas	
11	FAS	80	Tuntas	
12	HA	80	Tuntas	
13	IPL	80	Tuntas	
14	IBS	70		Tidak Tuntas
15	KAP	100	Tuntas	
16	LB	80	Tuntas	
17	MD	70		Tidak Tuntas
18	NAP	60		Tidak Tuntas
19	PAE	80	Tuntas	
20	RMR	80	Tuntas	
21	RW	100	Tuntas	
22	SP	80	Tuntas	
23	SA	100	Tuntas	
24	SR	60		Tidak Tuntas
25	WG	80	Tuntas	
26	WR	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>2090</b>	<b>20</b>	<b>6</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>80.30</b>		
<b>Presentase Rata-rata</b>			<b>77%</b>	<b>23%</b>

Pada tabel di atas, dapat di ketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari 18 orang menjadi 20 orang atau dari 69.23% menjadi 77%.

#### b) Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru mata pelajaran (kolaborator). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran

siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

**(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (guru kelas). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertemuan kedua**

<b>NO</b>	<b>AKTIVITAS GURU</b>	<b>SIKLUS II PERT II</b>
<b>A</b>		<b>SKOR</b>
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran	23
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	8
3	Pengasaan Model/Metode CTL	31
4	Penerapan Pendekatan Scientific	25
5	Ketrampilan Menjelaskan	16
6	Penguasaan Kelas	11
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	20
8	Kemampuan Komunikasi Dalam Pembelajaran	12
9	Ketrampilan Memberi Penguatan	16
10	Kemampuan Mengevaluasi	16
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	24
12	Pengelolaan Waktu	8
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>210</b>
	<b>Persentase</b>	<b>80.76</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR</b>
<b>B</b>		
1	Berpakaian	12
2	Sikap Mengajar	30
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>42</b>
	<b>Presentase</b>	<b>84%</b>

Pada tabel poin No A dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah

terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 210 dengan presentase 80.76%, dan pada poin B tentang penampilan guru memperoleh nilai 42 dengan persentase 84%.

## (2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	3	3	3	3	3	15
2	ARP	4	4	3	4	3	18
3	BR	3	3	3	3	3	15
4	CRP	3	3	2	2	2	12
5	DAN	3	3	2	3	4	15
6	DE	3	3	3	4	3	16
7	DD	3	2	3	3	2	13
8	ENF	2	2	3	3	2	12
9	FA	3	2	2	3	4	14
10	FNN	3	4	2	3	3	15
11	FAS	3	2	3	2	3	13
12	HA	3	3	3	3	4	16
13	IPL	4	3	3	2	2	14
14	IBS	3	3	3	2	3	14
15	KAP	3	4	4	3	4	18
16	LB	3	4	2	3	4	16
17	MD	3	3	3	2	3	14

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
18	NAP	4	2	3	3	3	15
19	PAE	4	3	3	3	3	16
20	RMR	3	4	3	2	3	15
21	RW	3	4	4	4	3	18
22	SP	3	3	2	3	3	14
23	SA	3	4	4	4	3	18
24	SR	3	3	2	2	2	12
25	WG	3	2	3	3	3	14
26	WR	3	2	2	3	2	12
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>78</b>	<b>73</b>	<b>75</b>	<b>77</b>	<b>384</b>
<b>Presentase Rata-rata</b>		<b>77.84%</b>	<b>75%</b>	<b>70.19%</b>	<b>72.11%</b>	<b>74.03%</b>	<b>73.84%</b>

Keterangan aktivitas siswa :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif mengajukan pertanyaan .
3. Mengeluarkan pendapat / menyanggah
4. Kerjasama dalam diskusi
5. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Pada pertemuan kedua siklus kedua ini, kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru menggunakan waktu yang cukup efektif. Suasana diawal pembelajaran lebih baik. Siswa mulai berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan (*Contextual Teaching and Learning (CTL)*).

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 73.84%. Pada aspek

yang pertama, memperhatikan penjelasan guru, persentasenya sebesar 77.84%. Pada aspek yang kedua, aktif mengajukan pertanyaan, persentasenya sebesar 75%. Pada aspek yang ketiga, mengeluarkan pendapat atau menyanggah, persentasenya sebesar 70.19%. Pada aspek yang keempat, kerjasama dalam diskusi, persentasenya 72.11%. pada aspek yang kelima, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, persentasenya 74.03%.

### **3) Pertemuan Ketiga**

#### **a) Perencanaan**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 16 Maret 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan kompetensi dasar solat sunah muakkad. Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

##### **(1) Kegiatan awal**

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa. Apersepsi, guru mengingatkan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Guru juga melakukan apersepsi

dengan menanyakan materi yang lalu dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

## (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru menjelaskan materi secara singkat tentang materi yang akan diajarkan. guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa dikelas agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif, dan kondusif. Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi pembelajaran diawali dengan penjelasan-penjelasan terhadap materi solat sunah ghairu muakkad, dan siklus II ini peserta didik tidak takut lagi bertanya, hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai biasa menyesuaikan dengan pendidik. Guru menjelaskan materi secara singkat materi tentang solat sunah muakkad. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Guru memberikan tugas berupa lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama. Setelah menyelesaikan tugas kelompok, masing-masing kelompok mengutus satu siswa maju kedepan kelas untuk menjelaskan hasil kerja kelompoknya. Dalam pelaksanaan CTL, siswa dari semua kelompok mulai mengikuti jalannya CTL, karena mereka sudah memahami prosedur pelaksanaan CTL. Setelah

masing-masing siswa menjelaskan hasil kelompoknya, guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri lalu guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil kerja siswa. Setelah selesai mengerjakan mengoreksi hasil pekerjaan siswa, guru bersama siswa bersama-sama mengakumulasikan skor yang diperoleh kelompok dan individu. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai terbaik. Pada tahap konfirmasi guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan meluruskan kesalahpahaman siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*), kemudian guru memberikan soal kuis.

Ketika mengerjakan soal kuis para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu, soal kuis harus dikerjakan secara individu. Guru memerintahkan pada siswa

untuk bertanya apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas pada soal kuis. Siswa yang sudah selesai mengerjakan diperbolehkan untuk mengumpulkan masing-masing jawaban kepada guru. Setelah selesai guru mengoreksi soal kuis bersama siswa setelah jawaban kuis sudah ditukarkan dengan siswa lain. Kemudian guru memberikan penilaian kuis masing-masing siswa.

Kegiatan akhir: guru memberikan kesimpulan dan merefleksikan hasil belajar siswa, kemudian guru menutup pelajaran.

**Tabel 4.25**  
**Posttest Pertemuan Ketiga Siklus II**

No	Nama	Hasil Posttest III	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AT	90	Tuntas	
2	ARP	100	Tuntas	
3	BR	80	Tuntas	
4	CRP	70		Tidak Tuntas
5	DAN	80	Tuntas	
6	DE	80	Tuntas	
7	DD	90	Tuntas	
8	ENF	60		Tidak Tuntas
9	FA	80	Tuntas	
10	FNN	80	Tuntas	
11	FAS	80	Tuntas	
12	HA	80	Tuntas	
13	IPL	60		Tidak Tuntas
14	IBS	90	Tuntas	
15	KAP	100	Tuntas	
16	LB	80	Tuntas	
17	MD	70		Tidak Tuntas
18	NAP	80	Tuntas	
19	PAE	80	Tuntas	
20	RMR	80	Tuntas	
21	RW	100	Tuntas	
22	SP	90	Tuntas	

No	Nama	Hasil Postest III	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
23	SA	100	Tuntas	
24	SR	60		Tidak Tuntas
25	WG	90	Tuntas	
26	WR	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>2130</b>	<b>21</b>	<b>5</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>81.38</b>		
<b>Presentase Rata-rata</b>			<b>80.76%</b>	<b>19.24%</b>

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa sangat memuaskan. Presentase yang diperoleh dari siklus II pertemuan terakhir lebih dari target peneliti yaitu mencapai 80%.

#### **b) Pengamatan**

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru mata pelajaran (kolaborator). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

##### **(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (guru kelas). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan ketiga Siklus II**

<b>NO</b>	<b>AKTIVITAS GURU</b>	<b>SIKLUS II PERT III</b>
<b>A</b>		<b>SKOR</b>
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran	25
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	9
3	Pengasaan Model/Metode CTL	33
4	Penerapan Pendekatan Scientific	27
5	Ketrampilan Menjelaskan	17
6	Penguasaan Kelas	13
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	21
8	Kemampuan Komunikasi Dalam Pembelajaran	14
9	Ketrampilan Memberi Penguatan	17
10	Kemampuan Mengevaluasi	16
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	26
12	Pengelolaan Waktu	8
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>226</b>
	<b>Persentase</b>	<b>87%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR</b>
<b>B</b>		
1	Berpakaian	13
2	Sikap Mengajar	32
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>45</b>
	<b>Presentase</b>	<b>90%</b>

Pada tabel poin No A dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 226 dengan presentase 87% dan pada poin B tentang penampilan guru memperoleh nilai 45 dengan persentase 90%.

## (2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan ketiga diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada pertemuan ketiga siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	3	3	3	3	3	15
2	ARP	4	4	4	4	4	20
3	BR	3	3	4	3	3	16
4	CRP	3	3	2	2	3	13
5	DAN	4	3	2	3	4	16
6	DE	4	3	3	4	3	17
7	DD	3	2	3	3	3	14
8	ENF	2	2	3	4	3	14
9	FA	3	2	2	3	4	14
10	FNN	4	4	2	3	3	16
11	FAS	3	2	3	3	3	14
12	HA	3	3	3	3	4	16
13	IPL	4	4	4	4	4	20
14	IBS	3	3	3	3	3	15
15	KAP	3	4	4	3	4	18
16	LB	4	4	2	3	4	17
17	MD	3	3	3	4	3	16
18	NAP	4	2	3	3	4	16
19	PAE	4	4	3	4	3	18
20	RMR	3	4	3	3	4	17
21	RW	4	4	4	4	4	20
22	SP	3	3	3	3	3	15
23	SA	4	4	4	4	4	20
24	SR	4	3	2	2	2	13
25	WG	3	2	3	3	3	14
26	WR	3	3	2	4	2	14
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>81</b>	<b>77</b>	<b>85</b>	<b>87</b>	<b>418</b>
<b>Presentase Rata-rata</b>		<b>84.6 1%</b>	<b>77.8 4%</b>	<b>74.0 3%</b>	<b>81.73 %</b>	<b>83.65 %</b>	<b>80.36%</b>

Keterangan aktivitas siswa :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif mengajukan pertanyaan .
3. Mengeluarkan pendapat / menyanggah
4. Kerjasama dalam diskusi
5. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 3 siklus II di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 80.36%. Pada aspek yang pertama, memperhatikan penjelasan guru, persentasenya sebesar 84.61%. Pada aspek yang kedua, aktif mengajukan pertanyaan, persentasenya sebesar 77.84%. Pada aspek yang ketiga, mengeluarkan pendapat atau menyanggah, persentasenya sebesar 74.03%. Pada aspek yang keempat, kerjasama dalam diskusi, persentasenya 81.73%. pada aspek yang kelima, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, persentasenya 83.65%.

### **(3) Hasil Observasi Siklus II**

Setelah tahapan tindakan di siklus II terlaksana, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan

penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan oleh observer.

#### (4) Hasil Observasi Guru Dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.28**  
**Hasil Pengamatan Observasi Guru Pembelajaran Fiqih**  
**Siklus II**

NO	Aktivitas Guru	Pert I	Pert II	Pert III
A		Skor	Skor	Skor
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran	22	23	25
2	Penguasaan Bahan Pelajaran	8	8	9
3	Pengasaan Model/Metode CTL	29	31	33
4	Penerapan Pendekatan Scientific	20	25	27
5	Ketrampilan Menjelaskan	15	16	17
6	Penguasaan Kelas	10	11	13
7	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	19	20	21
8	Kemampuan Komunikasi Dalam Pembelajaran	12	12	14
9	Ketrampilan Memberi Penguatan	13	16	17
10	Kemampuan Mengevaluasi	13	16	16
11	Kemampuan Menutup Pelajaran	22	24	26
12	Pengelolaan Waktu	7	8	8
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>190</b>	<b>210</b>	<b>226</b>
	<b>Persentase</b>	<b>73.07%</b>	<b>80.76</b>	<b>87%</b>
NO	PENAMPILAN ASPEK YANG DINILAI			
B				
1	Berpakaian	12	12	13
2	Sikap Mengajar	28	30	32
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>45</b>
	<b>presentase</b>	<b>80%</b>	<b>84%</b>	<b>90%</b>

Pada tabel poin A di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 190 dengan presentase 73.07% pada saat siklus II pertemuan kedua diperoleh nilai sebesar 210 dengan presentase 80.76%, selanjutnya siklus II pertemuan ketiga diperoleh 226 dengan persentase 87%. sehingga terjadi peningkatan sebesar 14% nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “cukup” dalam proses pembelajaran FIQIH melalui penerapan model CTL.

Pada tabel Poin B pada pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar 40 dengan persentase 80%, pada pertemuan kedua diperoleh nilai 42 dengan persentase 84%, dan pada pertemuan ketiga diperoleh nilai 45 dengan persentase 90%.

#### **(5) Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II**

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* .

Observasi aktivitas belajar siswa dengan model *Contextual Teaching and Learning* dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas VII menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada siklus II selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.29**  
**Presentase Observasi Aktivitas Belajar Siklus II**

No	Keterangan Aktivitas Siswa	Pert I	Pert II	Pert III
1	Memperhatikan Penjelasan Guru	76%	77.84%	84.61%
2	Aktif Mengajukan Pertanyaan	69.23%	75%	77.84%
3	Mengeluarkan Pendapat atau Menyanggah	65.38%	70.19%	74.03%
4	Kerjasama Dalam Diskusi	66.34%	72.11%	81.73%
5	Menyelesaikan Tugas Yang di Berikan Guru	68.26%	74.03%	83.65%

Pada tabel di atas dapat dilihat indikator aktivitas siswa dengan CTL yaitu memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama presentasinya 76%, kemudian pada pertemuan kedua naik menjadi 77.84% dan pada pertemuan ketiga naik 84.61% dengan hasil rata-rata 79.48%.

Pada indikator aktivitas kedua, yaitu aktif mengajukan pertanyaan pada pertemuan pertama presentasinya 69.23%, dan pada pertemuan kedua naik menjadi 75% kemudian pada pertemuan ketiga naik menjadi 77.84% dengan hasil rata-rata 74.02%.

Pada indikator ketiga, yaitu interaksi mengeluarkan pendapat atau menyanggah pada pertemuan pertama persentasenya 65.38%, dan pada pertemuan kedua naik menjadi 70.19% kemudian pada pertemuan ketiga naik menjadi 74.03%, dengan hasil rata-rata 70%.

Pada indikator keempat, yaitu kerjasama dalam diskusi pada pertemuan pertama persentasenya 66.34%, dan pada pertemuan kedua naik menjadi 72.11%, kemudian pada pertemuan ketiga naik menjadi 81.73%, dengan hasil rata-rata 73.39%.

Pada indikator kelima, yaitu menyelesaikan tugas yang di berikan guru pada pertemuan pertama persentasenya 68.26%, dan pada pertemuan kedua naik menjadi 74.03%, kemudian pada pertemuan ketiga naik menjadi 83.65%, dengan hasil rata-rata 75.31%.

#### **(6) Hasil Belajar Siswa**

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.30**  
**Hasil belajar Siklus II**

No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Kriteria	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	AT	80	90	Tuntas	
2	ARP	90	100	Tuntas	
3	BR	80	80	Tuntas	
4	CRP	70	70		Tidak Tuntas

No	Nama	Skor Dasar	Skor Akhir	Kriteria	
				Tuntas	Tidak tuntas
5	DAN	70	80	Tuntas	
6	DE	80	80	Tuntas	
7	DD	80	90	Tuntas	
8	ENF	70	60		Tidak Tuntas
9	FA	80	80	Tuntas	
10	FNN	80	80	Tuntas	
11	FAS	80	80	Tuntas	
12	HA	80	80	Tuntas	
13	IPL	80	60		Tidak Tuntas
14	IBS	70	90	Tuntas	
15	KAP	90	100	Tuntas	
16	LB	60	80	Tuntas	
17	MD	70	70		Tidak Tuntas
18	NAP	80	80	Tuntas	
19	PAE	80	80	Tuntas	
20	RMR	80	80	Tuntas	
21	RW	90	100	Tuntas	
22	SP	80	90	Tuntas	
23	SA	90	100	Tuntas	
24	SR	60	60		Tidak Tuntas
25	WG	60	90	Tuntas	
26	WR	80	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>2010</b>	<b>2130</b>	<b>21</b>	<b>5</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>77.30</b>	<b>81.38</b>		
<b>Presentase Rata-rata</b>				<b>80.76%</b>	<b>19.24%</b>

Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ini tidak terlepas dari besarnya kenaikan aktivitas siswa. Karena aktivitas belajar siswa hasil belajar siswa juga meningkat. Meningkatnya aktivitas siswa dalam usaha memahami materi dengan baik menyebabkan ketuntasan belajar juga baik, disamping aktivitas-aktivitas lain yang menunjang ketuntasan belajar siswa.

### c) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode CTI ( *Contextual Teaching And Learning*) ini cukup baik dibandingkan dengan siklus I.

Maka dengan hasil ini dapat menyimpulkan bahwa:

- (1) Siswa yang pasif menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- (2) Siswa menjadi lebih mengerti tentang pentingnya kerjasama dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas maupun kegiatan lain.
- (3) Siswa tidak merasa malu untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat kepada guru atau temannya.
- (4) Siswa menjadi lebih mengerti bahwa belajar adalah bukan menghafal isi materi pelajaran, tetapi untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Adapun Hasil belajar dan aktivitas guru serta aktivitas siswa dari pertemuan pertama sampai akhir pertemuan, dapat di rekap seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 4.31**  
**Hasil Belajar Siswa Pertemuan Ketiga Siklus II**

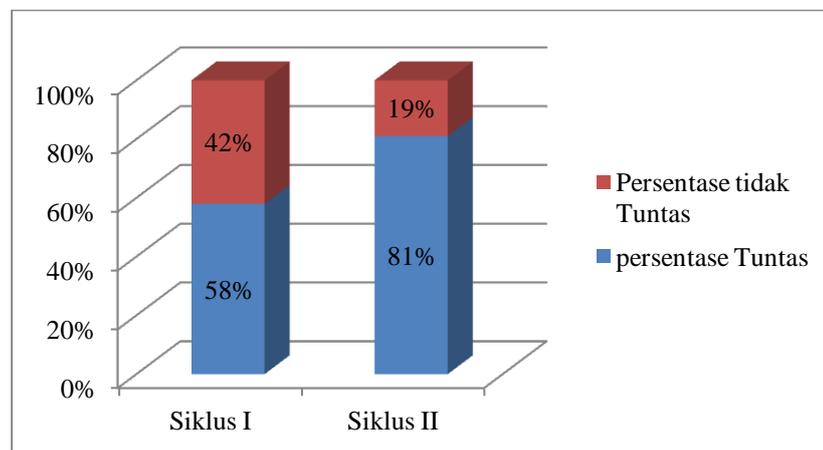
No	Nilai	Kategori	Postest
1	$\geq 75$	Tuntas	21
2	$\leq 75$	Tidak Tuntas	5
Jumlah			26
Presentase Ketuntasan			81

**Tabel 4.32**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**

No	Kategori	Siklus I			Siklus II		
		Postest 1	Postest 2	Postest 3	Postest 1	Postest 2	Postest 3
1	Tuntas	46%	54%	58%	69%	77%	81%
2	Tidak Tuntas	54%	46%	42%	31%	23%	19%

Untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil postes siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

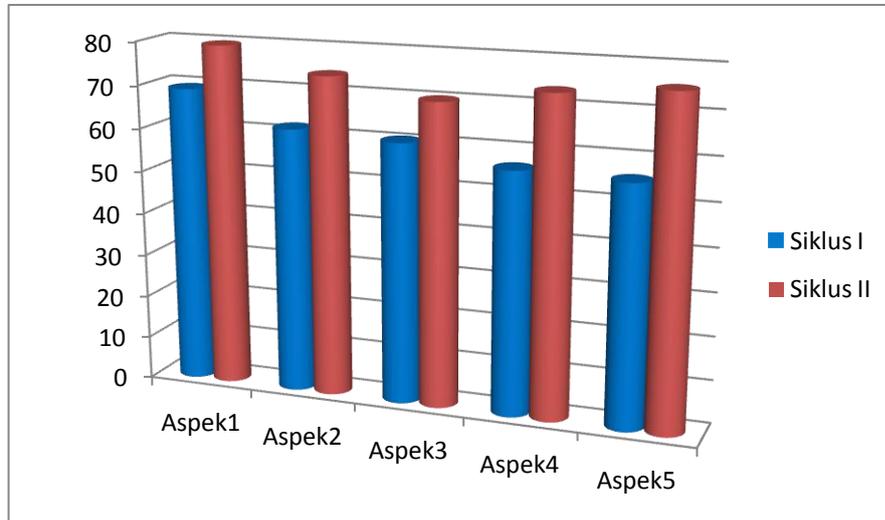
**Gambar 4.5**  
**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**



**Tabel 4.33**  
**Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Keterangan Aktivitas Siswa	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Memperhatikan Penjelasan Guru	69.14%	79.48%	10.34%
2	Aktif Mengajukan Pertanyaan	61.53%	74.02%	12.49%
3	Mengeluarkan Pendapat atau Menyanggah	60.25%	69.86%	9.61%
4	Kerjasama Dalam Diskusi	56.08%	73.39%	17.31%
5	Menyelesaikan Tugas Yang di Berikan Guru	55.44%	75.31%	19.87%
Jumlah		302.4	372.05	69.62
Persentase Rata-rata		60.48%	74.41%	13.93%

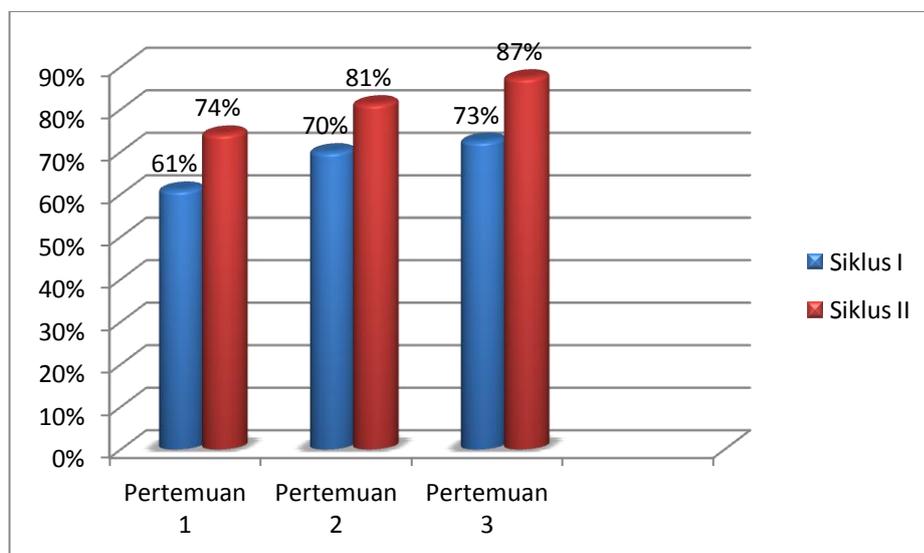
**Gambar 4.6**  
**Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**



**Tabel 4.34**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus I			Siklus II			Peningkatan
	Poste st 1	Poste st 2	Poste st 3	Poste st 1	Poste st 2	Poste st 3	
1	61%	70%	72.52%	74.19%	81.29%	87.41%	13.18%

**Gambar 4.7**  
**Perbandingan aktivitas guru siklus I dan siklus II**



### C. Pembahasan

Hasil analisis data kegiatan belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis diketahui aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II yaitu, 60.48% dan 74.41%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13.93%. Sedangkan berdasarkan analisis diketahui aktivitas guru pada siklus I dan siklus II yaitu, 67.84% dan 81%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13.16%.

Berdasarkan analisis diketahui ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yaitu, 52.67% dan 75.67%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23%. Hasil belajar maupun aktivitas siswa belum sampai 100% karena dipengaruhi oleh faktor internal (pendengaran, kecerdasan) maupun eksternal (faktor sosial, dan ilmu pengetahuan) yang ada dalam diri individu siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan : Bahwa penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan tiap siklusnya. Berdasarkan analisis aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 60.48% dan pada siklus II sebesar 74.41%. Artinya terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 13.93%. Demikian dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan tiap siklusnya. Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 58% dan pada siklus II sebesar 81%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23%. Dengan tercapainya target ketuntasan hasil belajar siswa yang memenuhi  $KKM \geq 75$  mencapai 81% diakhir silus. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dapat Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur teruji.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Guru

Diharapkan model pembelajaran (CTL) *Contextual Teaching and Learning* dapat membantu memperkuat, memperluas dan memantapkan penguasaan bahan pelajaran dengan tidak menyampingkan model pembelajaran konvensional guna memudahkan menyampaikan materi pelajaran.

### 2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mendapatkan cara belajar yang baru sehingga siswa lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Dimiyati Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nanang Hanafiah dan Cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refdika Aditama, 2010.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2006.
- Ismail Sukaidi. *Model-model Pembelajaran Modern*. Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013.
- Kusnandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kusnandar. *Guru Profesional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- M. Iqbal Hasal. *Pokok-pokok Materi Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003
- Mahjudin. *Masailul Fiqhiyah*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nasution. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Syaiful Bahri, Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rinneka Cipta, 2006.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi StandarProses Pendidikan*. Jakarta: Kencana , 2009.
- Yatim Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

### SILABUS MATA PELAJARAN: FIKIH

**Satuan pendidikan** : MTs Muhammadiyah 1 purbolinggo

**Kelas** : VII(Tujuh)

**Kompetensi Inti** :

**Kompetensi Inti:**

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret ( menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini kewajiban melaksanakan salat Jumat. 2.1 Menghayati nilai-	<b>Memahami Ketentuan Salat Jumat</b> A. Pengertian dan Hukum Salat Jumat B. Syarat dan Rukun	<b>Mengamati</b> • Mengamati gambar pelaksanaan salat Jum'at dan khatib berkhotbah • Menyimak hasil	<b>Tugas</b> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar  <b>Observasi</b>	4 TM (8 x 40)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pedoman guru FIKIH Kelas VII MTs.</li> <li>Buku pegangan siswa FIKIH Kelas VII MTs paket siswa</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>nilai positif dalam salat Jumat.</p> <p>3.1 Memahami ketentuan salat Jumat.</p> <p>3.2 Menganalisis ketentuan khotbah Jumat.</p> <p>4.1 Mempraktikkan salat Jumat.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan khotbah Jumat.</p>	<p>Salat Jumat</p> <p><b>Memahami Ketentuan dan Adab Khotbah Jumat</b></p> <p>A. Ketentuan Khotbah Jumat</p> <p>B. Adab Ketika Khotbah</p>	<p>pengamatan gambarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca materi tentang pengertian dan tatacara salat dan khutbah Jum'at</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>Mengajukan pertanyaan terkait tentang salat dan khutbah Jum'at</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>Keaktifan dalam diskusi</li> <li>Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>Lisan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar</li> <li>Buku Ajar Fokus Fikih kelas VII</li> <li>Gambar peta konsep sesuai materi</li> <li>Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar</li> <li>Akses internet dan multimedia sesuai materi pembelajaran</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pertanyaan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari data dan informasi tentang ketentuan salat Jum'at</li> <li>• Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</li> </ul> <p><b>Mengasosiakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain</li> <li>• Menbuat analisis ketentuan salat Jum'at</li> <li>• Merumuskan hikmah disyariatkannya</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar observasi dan Lembar penilaian</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>salat Jum'at</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan hikmah dari kisah “Khutbah Abu Nawas”</li> <li>• Memotivasi peserta didik agar senantiasa melaksanakan salat Jum'at dengan benar setelah menyimak kisah tersebut</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan tatacara salat dan khutbah Jum'at</li> <li>• Melaksanakan tanya jawab</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan salat dan khutbah Jum'at</li> <li>Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> </ul>			
<p>1.2 Menerima ketentuan salat Jama' dan Qashar.</p> <p>1.3 Meyakini kewajiban salat dalam berbagai keadaan.</p> <p>2.2 Menghayati nilai-nilai positif dalam salat</p>	<p><b>Salat Jamak, Qasar, dan Jamak Qasar</b></p> <p>A. Memahami Salat Jamak</p> <p>B. Memahami Salat Qasar</p> <p>C. Memahami Salat Jamak Qasar</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar musafir salat jamak dan salat qasar</li> <li>Menyimak hasil pengamatan gambarnya</li> <li>Membaca materi tentang pengertian dan tatacara salat jamak dan qasar</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> </ul>	<p>3 TM (6 x 40)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pedoman guru FIKIH Kelas VII MTs.</li> <li>Buku pegangan siswa FIKIH Kelas VII MTs paket siswa</li> <li>Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Jama' dan Qashar.</p> <p>2.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam melaksanakan salat wajib dalam berbagai keadaan.</p> <p>3.3 Memahami ketentuan salat Jama' dan Qashar.</p> <p>3.4 Memahami kaifiah salat ketika sakit.</p> <p>3.5 Menganalisis kaifiat salat di atas kendaraan.</p> <p>4.3 Mempraktikkan salat Jama' dan</p>		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait tentang salat jamak dan qasar</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</li> <li>• Mencari data dan informasi tentang salat jamak dan salat qasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>• Keaktifan dalam diskusi</li> <li>• Kejelasan dan kerapian presentasi/resume</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Lisan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Ajar Fokus Fikih kelas VII</li> <li>• Gambar peta konsep sesuai materi</li> <li>• Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar</li> <li>• Akses internet dan multimedia sesuai materi pembelajaran</li> <li>• Lembar observasi dan Lembar penilaian</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Qashar.</p> <p>4.4 Memperagakan salat dalam keadaan sakit.</p> <p>4.5 mempraktikkan salat di atas kendaraan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</li> </ul> <p><b>Mengasosiakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain</li> <li>• Membuat bagan tentang ketentuan salat jamak dan salat qasar</li> <li>• Merumuskan manfaat salat jamak dan salat qasar</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dari kisah yang terkait dengan salat jamak dan qasar</li> <li>• Memotivasi peserta</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>didik agar menghayati akan pentingnya salat setelah menyimak kisah tersebut</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan tatacara salat jamak dan qasar</li> <li>• Melaksanakan tanya jawab</li> <li>• Menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan salat jamak dan qasar</li> <li>• Merefleksi terhadap pembelajaran yang</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		telah dilaksanakan.			
	<p><b>Salat dalam Keadaan Daruruat</b></p> <p>A. Pengertian Salat dalam Keadaan Darurat</p> <p>B. Macam-Macam Salat dalam Keadaan Darurat</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar orang sakit salat dalam keadaan berbaring, duduk, dalam kendaraan</li> <li>• Menyimak hasil pengamatan gambarnya</li> <li>• Membaca materi tentang pengertian dan tatacara salat dalam keadaan darurat</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>• Keaktifan dalam diskusi</li> <li>• Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p>	3 TM (6 x 40)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku pedoman guru FIKIH Kelas VII MTs.</li> <li>• Buku pegangan siswa FIKIH Kelas VII MTs paket siswa</li> <li>• Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar</li> <li>• Buku Ajar Fokus Fikih kelas VII</li> <li>• Gambar peta konsep sesuai materi</li> <li>• Alat peraga, bahan, alat yang relevan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang salat dalam keadaan darurat</p> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</li> <li>• Mencari data dan informasi tentang ketentuan salat dalam keadaan sakit dan dalam kendaraan</li> <li>• Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Lisan</li> </ul>		<p>untuk memperjelas penyampaian materi ajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses internet dan multimedia sesuai materi pembelajaran</li> <li>• Lembar observasi dan Lembar penilaian</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengasosiakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai dan menganalisa presentasi hasil kelompok lain</li> <li>• Membuat analisis tentang tata cara salat dalam keadaan darurat</li> <li>• Merumuskan hikmah dari kisah yang terkait dengan salat dalam keadaan darurat</li> <li>• Memotivasi peserta didik senantiasa menjaga pelaksanaan salat lima waktu setelah</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menyimak kisah tersebut</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan salat dalam keadaan darurat (keadaan sakit dan di atas kendaraan)</li> <li>• Melaksanakan tanya jawab</li> <li>• Memaparkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan salat dalam keadaan darurat</li> <li>• Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.4 Menghayati hikmah dari salat sunah.</p> <p>2.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam melakukan salat sunah.</p> <p>3.6 Memahami ketentuan salat sunah muakkad.</p> <p>3.7 Menganalisis salat sunah muakkad.</p> <p>4.6 mempraktikkan salat sunah muakkad.</p>	<p><b>Salat Sunah Muakkad</b></p> <p>A. Pengertian Salat Sunah Muakkad</p> <p>B. Macam-Macam Salat Sunah Muakkad</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar orang salat dhuha, salat tarawih dan salat rawatib</li> <li>Menyimak hasil pengamatan gambarnya</li> <li>Membaca materi tentang pengertian dan tatacara salat sunah muakkad dan salat sunah ghairu muakkad</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>Keaktifan dalam diskusi</li> <li>Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume</li> </ul>	<p>3 TM (6 x 40)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pedoman guru FIKIH Kelas VII MTs.</li> <li>Buku pegangan siswa FIKIH Kelas VII MTs paket siswa</li> <li>Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar</li> <li>Buku Ajar Fokus Fikih kelas VII</li> <li>Gambar peta konsep sesuai</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.7 Mempraktikkan salat sunah gairu muakkad.	<b>Salat Sunah Gairu Muakkad</b> A. Pengertian Salat Sunah Gairu Muakkad B. Macam-Macam Salat Sunah Gairu Muakkad C. Hikmah Salat Sunah	<b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait tentang salat sunah muakkad dan salat sunah ghairu muakkad</li> </ul> <b>Eksperimen/explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</li> <li>• Mencari data dan informasi tentang salat sunah muakkad</li> </ul>	<b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Lisan</li> </ul>		materi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar</li> <li>• Akses internet dan multimedia sesuai materi pembelajaran</li> <li>• Lembar observasi dan Lembar penilaian</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan sunah ghairu muakkad</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</li> </ul> <p><b>Mengasosiakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain</li> <li>• Membuat analisis tentang macam-macam salat sunah muakkad dan ghairu muakkad</li> <li>• Menyimpulkan perbedaan antara salat sunah muakkad dengan ghairu muakkad</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan hikmah disyariatkannya salat Dhuha dari kisah Salat Sunah Dhuha</li> <li>• Mempermudah Datangnya Rezeki</li> <li>• Memotivasi peserta didik agar konsisten melaksanakan salat sunah setelah menyimak kisah tersebut</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan salat sunah muakkad dan salat</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		sunah ghairu muakkad • Mendemonstrasikan salat sunah muakkad dan salat sunah ghairu muakkad • Melaksanakan tanya jawab • Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			

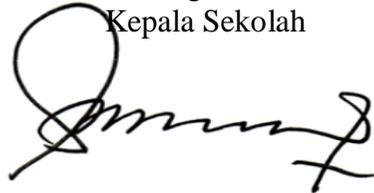
Mengetahui  
Guru Pamong

Guru Praktikan  
Pendidikan Agama Islam

**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301

Mengetahui  
Kepala Sekolah

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ma'aruf Abidin', written in a cursive style.

**H. Ma'aruf Abidin, M.SI**  
NIP.19680122 199703 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
<b>Mata Pelajaran</b>	: Fiqih
<b>Kelas/Semester</b>	: VII ( Tujuh ) / Genap
<b>Materi Pokok</b>	: Ketentuan Salat Jamak, Qasar dan Dalam Keadaan Darurat
<b>Alokasi waktu</b>	: 3 pertemuan ( 6 x 40 menit )

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.2 Memahami ketentuan salat Jamak dan Qasar	3.2.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian solat jamak 3.2.2 Siswa mampu menyebutkan macam-macam solat jamak 3.2.3 Mengidentifikasi syarat solat jamak 3.2.4 Menjelaskan tata cara solat jamak 3.2.5 Menjelaskan pengertian solat qasar 3.2.6 Mengidentifikasi syarat-syarat solat qasar 3.2.7 Membedakan solat jamak dan solat qasar
2	4.2 Mempraktekkan solat jamak-dan qasar	4.2.1 Siswa mampu mendemonstrasikan tata cara solat jamak 4.2.2 Siswa mampu mendemonstrasikan tata cara solat qasar

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan Pertama :**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian salat jamak.
2. Siswa mampu menjelaskan macam-macam salat jamak.
3. Siswa mampu mengidentifikasi salat jamak.
4. Siswa mampu menjelaskan tata cara salat jamak.

#### **Pertemuan Kedua :**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian salat qosor.
2. Siswa mampu mengidentifikassi salat qosor.
3. Siswa mampu membedakan salat jamak dan qosor.

#### **Pertemuan ketiga :**

1. Siswa mampu mendemonstrasikan salat jamak.
2. Siswa mampu mendemonstrasikan salat qosor.

#### **Pertemuan ketiga :**

1. Mendemonstrasikan salat jamak dan qosor.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan Pertama :**

1. Pengertian salat jamak.
2. Pengertian macam-macam salat jamak.
3. Mengidentifikasi salat jamak.

#### **Pertemuan Kedua :**

1. Pengertian salat qosor.
2. Mengidentifikasi salat qosor.
3. Membedakan salat jamak dan qosor.

#### **Pertemuan Ketiga :**

1. Mendemonstrasikan salat jamak dan qosor.

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan Pertama :**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. CTL

**Pertemuan Kedua :**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. CTL

**Pertemuan ketiga :**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. CTL

**F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN****Pertemuan Pertama:**

- Laptop, slide power poin tentang pengertian salat jamak.
- Papan tulis dan spidol.
- Buku cetak.

**Pertemuan Kedua:**

- Menuliskan hikmah salat jamak dan qosor.
- Gambar-gambar mengenai materi tentang salat jamak dan qosor
- Papan tulis
- Kertas HVS untuk Berdiskusi

**Pertemuan ketiga :**

- Mendemonstrasikan solat jamak dan qosor.

**G. SUMBER**

- Kitab al-Qur'anul Karim
- Buku pelajaran Fiqih MTs kelas VII
- Buku lain yang memadai

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran;</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.</p>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan LCD slide power poin, tentang materi salat jamak.</li> <li>• Mencatat hasil pengamatan tentang materi yang dianggap penting dari tayangan LCD.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap tayangan LCD.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data /Explore dan Asosiasi</b></p> <p>Metode "Contextual Teaching and Learning", dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik mengkondisikan kelas untuk game.</li> </ul>	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan slide power poin tentang materi salat jamak di tayangan LCD.</li> <li>• (<i>Langkah Pertama</i>) Dengan aba-aba guru, peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru.</li> <li>• (<i>Langkah Kedua</i>) Dengan aba-aba guru, siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang dianjurkan guru tentang salat jamak.</li> <li>• (<i>Langkah Ketiga</i>) Dengan aba-aba guru, siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.</li> <li>• (<i>Langkah Keempat</i>) Siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.</li> <li>• (<i>Langkah Kelima</i>) Dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.</li> <li>• (<i>langkah Keenam</i>) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.</li> </ul> <p><b>d. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan tentang materi salat jama' dan qasar.</li> <li>• Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi pengertian, macam-macam salat jama' dan syarat salat jamak.</li> <li>• Kelompok lain mengamati dan menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain yang mendapat tugas.</li> <li>• Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan</li> </ul>	

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal materi yang belum paham.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan cara menyelesaikan soal yang telah diberikan guru.</li> <li>• Siswa menukarkan lembar tugas satu dengan yang lain, kemudian guru dan siswa membahas penyelesaian lembar tugas dan sekaligus dapat memberi nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</li> <li>b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi pengertian salat jamak.</li> <li>- Kelompok yang paling komuniatif dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh kelompok yang lain.</li> </ul> </li> <li>d. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.</li> <li>e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ol>	10 menit

## 2. Pertemuan kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</li> </ol>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik;</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran;</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak, membaca hadis dan menjelaskan tentang hikmah salat jama' qosor dengan model CTL.</li> <li>• Mengamati dan memberi komentar gambar yang terkait tentang materi salat jamak dan qosor.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai hikmah salat jama' qosor.</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui media gambar.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hikmah salat jamak dan qosor.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai tentang salat jamak dan qosor.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data /Explore dan Asosiasi</b></p> <p>Metode "Contextual Teaching and Learning", dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik mengkondisikan kelas untuk game.</li> <li>• Guru menampilkan gambar tentang materi salat jamak dan qosor.</li> <li>• <i>(Langkah Pertama)</i> Dengan aba-aba guru, peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyelesaikan</li> </ul>	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>permasalahan yang diajukan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>(Langkah Kedua)</i> Dengan aba-aba guru, siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang dianjurkan guru tentang solat jamak dan qosor.</li> <li>• <i>(Langkah Ketiga)</i> Dengan aba-aba guru, siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.</li> <li>• <i>(Langkah Keempat)</i> Siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.</li> <li>• <i>(Langkah Kelima)</i> Dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.</li> <li>• <i>(langkah Keenam)</i> Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.</li> </ul> <p><b>d. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara cepat setiap kelompok berebut menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ol>	10 menit

## 3. pertemuan ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik;</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran;</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan mengamati gambar yang ada dimateri solat jamak dan qosor serta memberikan komentar.</li> <li>• Menyimak tentang penjelasan solat jamak dan qosor</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang solat qosor.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai tentang salat jamak dan qosor.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data /Explore dan Asosiasi</b></p> <p>Metode "Contextual Teaching and Learning", dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik mengkondisikan kelas untuk game.</li> <li>• Guru menampilkan gambar tentang materi salat jamak</li> </ul>	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>dan qosor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>(Langkah Pertama)</i> Dengan aba-aba guru, peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru.</li> <li>• <i>(Langkah Kedua)</i> Dengan aba-aba guru, siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang dianjurkan guru tentang solat jamak dan qosor.</li> <li>• <i>(Langkah Ketiga)</i> Dengan aba-aba guru, siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.</li> <li>• <i>(Langkah Keempat)</i> Siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.</li> <li>• <i>(Langkah Kelima)</i> Dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.</li> <li>• <i>(langkah Keenam)</i> Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.</li> </ul> <p><b>d. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara cepat setiap kelompok berebut menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.	

## I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Multiple Choice

Mengetahui  
Guru Pamong

Purbolinggo, ..... 2017  
Guru Praktikan  
Pendidikan Agama Islam

**Septia Amelia Wati, SPd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**H. Ma'aruf Abidin, M.SI**  
NIP.19680122 199703 1 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
<b>Mata Pelajaran</b>	: Fiqih
<b>Kelas/Semester</b>	: VII ( Tujuh ) / Genap
<b>Materi Pokok</b>	: Menyempurnakan Ibadah dengan Solat Sunah
<b>Alokasi waktu</b>	: 3 pertemuan ( 6 x 40 menit )

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.4 Memahami salat sunah <i>Muakkad</i> dan sunah <i>gairu muakkad</i>	3.4.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian salat sunah <i>muakkad</i> . 3.4.2 Siswa mampu menunjukkan dasar hukum salat sunah <i>muakkad</i> . 3.4.3 Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis salat sunah <i>muakkad</i> . 3.4.4 Siswa dapat menjelaskan pengertian salat sunah <i>gairu muakkad</i> . 3.4.5 Menjelaskan jenis-jenis salat sunah <i>gairu muakkad</i> .
2	4.2 Mempraktekkan tata cara salat sunah .	4.2.3 Siswa mampu mendemonstrasikan tata cara salat sunah.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Pertama :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian salat sunah *muakkad*.
2. Siswa mampu menyebutkan dasar hukum salat sunah *muakkad*.

#### Pertemuan Kedua :

1. Siswa mampu menjelaskan hikmah yang disyariatkan salat sunah *ghairu muakkad*.
2. Menjelaskan jenis-jenis salat sunah *ghairu muakkad*.

#### Pertemuan ketiga :

1. Siswa mampu mendemonstrasikan salat sunah.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Pertama :

1. Pengertian salat sunah *muakkad*.
2. Dasar hukum tentang salat sunah *muakkad*.

#### Pertemuan Kedua :

1. Hikmah salat sunah *ghairu muakkad*.
2. Jenis-jenis salat sunah *ghairu muakkad*.

#### Pertemuan ketiga :

1. Mendemonstrasikan salat sunah .

### E. METODE PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Pertama :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. CTL

#### Pertemuan Kedua :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. CTL

**Pertemuan Ketiga :**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. CTL
5. Diskusi

**F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN****Pertemuan Pertama:**

- Laptop, slide power poin tentang pengertian salat sunah *muakkad*
- Papan tulis dan spidol
- Buku cetak.

**Pertemuan Kedua:**

- Laptop, slide power poin tentang hikmah salat sunah *ghairu muakkad*.
- Papan tulis dan spidol
- Buku cetak.

**Pertemuan ketiga :**

- Laptop, materi tentang solat sunah
- Buku cetak.

**G. SUMBER**

- Kitab al-Qur'anul Karim
- Buku pelajaran Fiqih MTs kelas VII
- Buku lain yang memadai

**H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN****1. Pertemuan Pertama**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran;</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan LCD slide power poin, tentang materi salat sunah <i>muakkad</i>.</li> <li>• Mencatat hasil pengamatan tentang materi yang dianggap penting dari tayangan LCD.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap tayangan LCD.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data /Explore dan Asosiasi</b></p> <p>Metode “Contextual Teaching and Learning”, dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik mengkondisikan kelas untuk game.</li> <li>• Guru menampilkan slide power poin tentang materi salat sunah <i>muakkad</i> di tayangan LCD.</li> <li>• (<b>Langkah Pertama</b>) Dengan aba-aba guru, peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru.</li> <li>• (<b>Langkah Kedua</b>) Dengan aba-aba guru, siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan</li> </ul>	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>alasan atas jawaban permasalahan yang dianjurkan guru tentang menyebutkan macam-macam sunah <i>muakkad</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>(Langkah Ketiga)</b> Dengan aba-aba guru, siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.</li> <li>• <b>(Langkah Keempat)</b> Siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.</li> <li>• <b>(Langkah Kelima)</b> Dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.</li> <li>• <b>(langkah Keenam)</b> Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.</li> </ul> <p><b>d. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan tentang materi salat sunah <i>muakkad</i>.</li> <li>• Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi pengertian, macam-macam salat sunah <i>muakkad</i>.</li> <li>• Kelompok lain mengamati dan menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain yang mendapat tugas.</li> <li>• Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal materi yang belum paham.</li> <li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan cara menyelesaikan soal yang telah diberikan guru.</li> <li>• Siswa menukarkan lembar tugas satu dengan yang lain, kemudian guru dan siswa membahas penyelesaian lembar tugas dan sekaligus dapat memberi nilai pada lembar</li> </ul>	

No.	Kegiatan	Waktu
	tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil.	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</p> <p>b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi pengertian, macam-macam salat sunah <i>muakkad</i>.</li> <li>- Kelompok yang paling komuniatif dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh kelompok yang lain.</li> </ul> <p>d. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.</p> <p>e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit

## 2. Pertemuan kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk pesrta didik;</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran;</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan LCD slide power poin, tentang materi salat sunah <i>ghairu muakkad</i>.</li> <li>• Mencatat hasil pengamatan tentang materi yang dianggap penting dari tayangan LCD.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang salat sunah <i>ghairu muakkad</i>.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data /Explore dan Asosiasi</b></p> <p>Metode “Contextual Teaching and Learning”, dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik mengkondisikan kelas untuk game.</li> <li>• Guru menampilkan slide power poin tentang salat sunah <i>ghairu muakkad</i>.</li> <li>• <b>(Langkah Pertama)</b> Dengan aba-aba guru, peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru.</li> <li>• <b>(Langkah Kedua)</b> Dengan aba-aba guru, siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang dianjurkan guru tentang salat sunah <i>ghairu muakkad</i>.</li> <li>• <b>(Langkah Ketiga)</b> Dengan aba-aba guru, siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.</li> <li>• <b>(Langkah Keempat)</b> Siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.</li> <li>• <b>(Langkah Kelima)</b> Dengan mengacu pada jawaban</li> </ul>	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>(langkah Keenam)</b> Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.</li> </ul> <p><b>d. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara cepat setiap kelompok berebut menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ol>	10 menit

### 3. Pertemuan ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</li> <li>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</li> <li>c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li> <li>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran;</li> </ol>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca materi yang ada di buku cetak tentang materi salat sunah <i>muakkad</i> .</li> <li>• Mengamati gambar tentang solat sunah.</li> <li>• Mencatat hasil pengamatan tentang materi yang dianggap penting.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap tayangan LCD.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data /Explore dan Asosiasi</b></p> <p>Metode “Contextual Teaching and Learning”, dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, peserta didik mengkondisikan kelas untuk game.</li> <li>• Guru menampilkan slide power poin tentang materi salat sunah <i>muakkad</i> di tayangan LCD.</li> <li>• <b>(Langkah Pertama)</b> Dengan aba-aba guru, peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru.</li> <li>• <b>(Langkah Kedua)</b> Dengan aba-aba guru, siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang dianjurkan guru tentang menyebutkan macam-macam sunah <i>muakkad</i>.</li> <li>• <b>(Langkah Ketiga)</b> Dengan aba-aba guru, siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.</li> </ul>	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>(Langkah Keempat)</i> Siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.</li> <li>• <i>(Langkah Kelima)</i> Dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.</li> <li>• <i>(langkah Keenam)</i> Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.</li> </ul> <p><b>d. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan tentang materi salat sunah <i>muakkad</i>.</li> <li>• Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi pengertian, macam-macam salat sunah <i>muakkad</i>.</li> <li>• Kelompok lain mengamati dan menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain yang mendapat tugas.</li> <li>• Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal materi yang belum paham.</li> <li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan cara menyelesaikan soal yang telah diberikan guru.</li> <li>• Siswa menukarkan lembar tugas satu dengan yang lain, kemudian guru dan siswa membahas penyelesaian lembar tugas dan sekaligus dapat memberi nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</li> <li>b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran</li> </ul>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi pengertian, macam-macam salat sunah <i>muakkad</i>.</li> <li>- Kelompok yang paling komuniatif dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh kelompok yang lain.</li> </ul> <p>d. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.</p> <p>e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	

## I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Multiple Choice

Mengetahui  
Guru Pamong

Purbolinggo, ..... 2017  
Guru Praktikan  
Pendidikan Agama Islam

**Septia Amelia Wati, SPd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**H. Ma'aruf Abidin, M.SI**  
NIP.19680122 199703 1 001

**SOAL TES SIKLUS 1**

Nama	:	
Nama Sekolah	:	MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
Mata Pelajaran	:	FIQIH
Kelas	:	VII
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan pengertian solat jamak</li> <li>2. Mampu menjelaskan pengertian solat qosor</li> <li>3. Mampu menjelaskan macam-macam solat jamak dan qosor</li> <li>4. Mampu menjelaskan syarat-syarat solat jama dan qosor</li> </ol>

**PERTEMUAN 1**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban jawaban yang paling benar !

1. Arti jamak menurut bahasa adalah ....
  - a. Mengumpulkan
  - b. Meringkas
  - c. Memisahkan
  - d. Menyatukan
2. Menjamak salat zuhur dan salat asar dilaksanakan pada waktu salat zuhur disebut salat ....
  - a. Jamak takdim
  - b. Jamak takhir
  - c. Jamak qasar
  - d. Jama takdim qasar
3. Keringanan yang diberikan Allah SWT. Dinamakan ....
  - a. Sunah
  - b. Khusus
  - c. Ringkas
  - d. Rukhsah
4. Mengumpulkan 2 salat wajib dalam satu waktu yang dilaksanakan dengan sendiri – sendiri disebut salat ....
  - a. Jamak
  - b. Jam'ah
  - c. Jum'at
  - d. Qasar
5. Salat wajib lima waktu yang tidak boleh dijama' dan diqasar adalah salat ....
  - a. Zuhur
  - b. Ashar
  - c. Magrib
  - d. Isya'
6. Arti qasar menurut bahasa ....
  - a. Menambahi
  - b. Mengurangi
  - c. Meringkas
  - d. Menyusut
7. Menjamak salat hukumnya adalah ....
  - a. Haram

- b. Makruh
  - c. Wajib
  - d. Mubah
8. Jarak perjalanan yang memperbolehkan salat jamak adalah ....
- a. 60,62 km
  - b. 70,66 km
  - c. 80,64 km
  - d. 90, 68 km
9. Diantara sebab-sebab salat jama' dan qasar adalah
- a. Sedang bermain
  - b. Sedang sibuk kerja
  - c. Sedang malas
  - d. Sedang dalam perjalanan
10. Menjamak atau mengumpulkan salat dikerjakan pada waktu yang kedua adalah pengertian salat ...
- a. Jamak takdim
  - b. Jamak takhir
  - c. Jamak qasar
  - d. Qasar jamak

1. Kunci Jawaban Pilihan Ganda:

1. A	2. A
3. D	4. A
5. C	6. C
7. D	8. C
9. D	10. B

**PERTEMUAN 2**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban jawaban yang paling benar !

1. Arti jamak menurut bahasa adalah ....
  - a. Mengumpulkan
  - b. Meringkas
  - c. Memisahkan
  - d. Menyatukan
2. Arti qasar menurut bahasa ....
  - a. Menambahi
  - b. Mengurangi
  - c. Meringkas
  - d. Menyusut
3. Keringanan yang diberikan allah swt. Dinamakan ....
  - a. Sunah
  - b. Khusus
  - c. Ringkas
  - d. Rukhshah
4. Salah satu syarat salat jamak adalah ....
  - a. Musyafir ( orang dalam perjalanan jauh )
  - b. Hujan gerimis
  - c. Berpergian
  - d. Qashar jamak
5. Orang yang salat di dalam pesawat terbang, arah kiblat menghadap ....
  - a. Ke timur
  - b. Mengarah arah pesawat
  - c. Ke selatan
  - d. Ke barat
6. Bila seseorang salat dalam kendaraan, maka ketika takbirotul ihram agar diusahakan .....
  - a. Berdiri tegak mengikuti arah kendaraan berjalan
  - b. Menghadap sesuai dengan arah kendaraan berjalan
  - c. Menghadap ke arah kiblat
  - d. Duduk sesuai dengan arah kendaraan
7. Hukum melaksanakan salat lima waktu ialah
  - a. Sunah
  - b. Makruh
  - c. Wajib
  - d. Mubah
8. Jika seorang tidak mampu melaksanakan salat dengan berdiri, maka boleh melakukan salat dengan cara ....
  - a. Duduk
  - b. Berbaring
  - c. Berdiri
  - d. Terlentang
9. Jika seorang tidak mampu melaksanakan salat dengan duduk, maka boleh melakukan salat dengan cara ....
  - a. Duduk

- b. Berbaring
  - c. Berdiri
  - d. Terlentang
10. Diantara sebab-sebab yang diperbolehkan melakukan salat jamak qasar ialah
- a. Sedang bermain
  - b. Sedang sibuk kerja
  - c. Sedang malas
  - d. Sedang dalam perjalanan

1. Kunci Jawaban Pilihan Ganda:

1. A	2. C
3. D	4. A
5. B	6. C
7. C	8. C
9. A	10. D

### PERTEMUAN 3

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban yang paling benar !

1. Dibawah ini yang merupakan contoh pelaksanaan jamak takdim adalah...
  - a. Salat isya dengan solat subuh dikerjakan pada waktu isya
  - b. Salat subuh dengan solat zuhur dikerjakan pada waktu subuh
  - c. Salat zuhur dikumpulkan dengan solat asar dikerjakan pada waktu zuhur
  - d. Solat magrib dikumpulkan dengan solat isya dikerjakan pada waktu isya
2. Salat lima waktu yang tidak boleh dijamak adalah....
  - a. Zuhur dan Asar
  - b. Magrib dan Subuh
  - c. Isya dan Subuh
  - d. Asar dan Zuhur
3. Salat Zuhur dan salat Asar dilaksanakan di waktu Asar disebut jamak...
  - a. Takdim
  - b. Takhir
  - c. Qasar
  - d. Qadim
4. Salah satu bentuk rukhsah dalam menunaikan salat adalah menjamakannya. Dalam melaksanakannya, menjamak salat berkaitan dengan...
  - a. Niat salat
  - b. Waktu salat
  - c. Bacaan salat
  - d. Jumlah rakaat salat
5. Waktu zuhur telah masuk, Dani akan mengadakan perjalanan jauh. Diperkirakan dia sampai tujuan pukul 18.00. sebelum berangkat sebaiknya Dani...
  - a. Tidak perlu salat
  - b. Menjamak takhir Isya dan Subuh
  - c. Menjamak takdim salat Zuhur dan salat Asar
  - d. Mengerjakan kedua salat tersebut pada waktu Isya
6. Salat Zuhur dan Asar, ketika dijamak qasar jumlah rakaatnya adalah...
  - a. Zuhur 4 rakaat dan Asar 4 rakaat
  - b. Zuhur 2 rakaat dan Asar 4 rakaat
  - c. Zuhur 2 rakaat dan Asar 2 rakaat
  - d. Zuhur 4 rakaat dan Asar 2 rakaat
7. Salat yang boleh diqasar adalah...
  - a. Zuhur dan Asar
  - b. Isya dan Subuh
  - c. Subuh dan Zuhur
  - d. Magrib dan Isya
8. Ketika menjamak salat Magrib dan Isya, jumlah rakaatnya adalah...
  - a. Magrib 2 rakaat dan Isya 2 rakaat
  - b. Magrib 3 rakaat dan Isya 2 rakaat
  - c. Magrib 3 rakaat dan Isya 4 rakaat
  - d. Magrib 2 rakaat dan Isya 4 rakaat
9. Salat jamak mempunyai tata cara dan pelaksanaan yang berbeda dengan salat fardu biasa. Contoh pelaksanaan salat jamak takdim adalah...

- a. Salat Magrib dikerjakan dahulu 3 rakaat pada waktu magrib, baru salat Isya 4 rakaat
  - b. Salat Isya dikerjakan dahulu 2 rakaat pada waktu Isya, kemudian salat Magrib 3 rakaat
  - c. Salat Isya dikerjakan dahulu 2 rakaat pada waktu Magrib, kemudian salat Magrib 3 rakaat
  - d. Salat Isya dikerjakan dahulu 4 rakaat pada waktu Isya, baru salat Magrib 3 rakaat
10. Endah pergi ke madiun naik kereta pukul 12.00 WIB. Endah boleh mengerjakan salat Zuhur dan Asar dengan cara...
- a. Di qasar
  - b. Di Jamak
  - c. Di jamak qasar
  - d. Dijamak qasar takdim dan takhir

1. Kunci Jawaban Pilihan Ganda:

1. C	2. B
3. B	4. B
5. C	6. A
7. A	8. C
9. A	10. C

2. Penilaian

- a. Jika jawaban benar mendapatkan nilai 2
- b. Jika jawaban salah mendapatkan nilai 0
- c. Penghitungan jumlah jawaban benar ....X 2 : 10 .  
Jumlah Jawaban benar X 2 =  
Jumlah Soal

### SOAL TES SIKLUS 2

Nama	:	
Nama Sekolah	:	MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
Mata Pelajaran	:	FIQIH
Kelas	:	VII
Indikator	:	5. Mampu menjelaskan pengertian solat jamak 6. Mampu menjelaskan pengertian solat qosor 7. Mampu menjelaskan macam-macam solat jamak dan qosor 8. Mampu menjelaskan syarat-syarat solat jama dan qosor

### PERTEMUAN 1

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban jawaban yang paling benar !

- Salat sunah yang hampir selalu dikerjakan Nabi Muhammad saw. disebut ....
  - Salat sunah fardu
  - Salat sunah muakkad
  - Salat sunah istimewa
  - Salat sunah biasa
- Salat sunah yang dikerjakan mengiringi salat fardu, baik yang dilakukan sebelum (qabliyah) maupun sesudah (ba'diyah) disebut ....
  - Tahajud
  - Rawatib
  - Witir
  - Istiharah
- Salat sunah lail dilakukan pada waktu .... malam hari
  - 1/2
  - 1/3
  - 1/4
  - 1/5
- Salat sunah yang dikerjakan pada malam hari dengan jumlah rakaat ganjil, paling sedikit satu rakaat disebut ....
  - Salat witir
  - Salat tahajud
  - Salat istiharah
  - Salat hajat
- Dikatakan salat sunah rawatib *muakkad* karena Nabi Muhammad saw ....
  - Tidak pernah meninggalkannya
  - Selalu mengerjakannya
  - Hampir tida pernah meninggalkannya
  - Menyuruh untuk selalu mengerjakkannya
- Berikut ini yang bukan termasuk macam-macam salat sunah lail adalah ....
  - Salat tarawih
  - Salat tahajud
  - Salat witir
  - Salat isya

7. Dibawah ini yang bukan termasuk manfaat solat sunah malam adalah ....
  - a. Diberikan kedudukan yang mulia
  - b. Menentramkan jiwa
  - c. Menambah gelisah
  - d. Diberikan pahala
8. Salat sunah yang hanya ada dibulan ramadhan adalah
  - a. Salat tahajud
  - b. Salat witr
  - c. Salat tarawih
  - d. Salat istiharah
9. Salat hari raya idul adha dilaksanakan pada tanggal ....
  - a. 1 syawal
  - b. 10 Muharam
  - c. 10 dzulhijjah
  - d. 1 dzulhijjah
10. Salat dhuha dilaksanakan setelah solat ....
  - a. dzuhur
  - b. magrib
  - c. isya
  - d. subuh

2. Kunci Jawaban Pilihan Ganda:

1. B	2. B
3. B	4. A
5. A	6. D
7. C	8. C
9. B	10. A

## PERTEMUAN 2

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban jawaban yang paling benar !

1. Salat sunah yang dilaksanakan ataupun tidak dilaksanakan Rasulullah Saw, adalah pengertian salat sunah ....
  - a. Muakkad
  - b. Ghairu muakkad
  - c. Tahajud
  - d. Witr
2. Salat sunah ghairu muakkad terdiri dari beberapa macam kecuali ...
  - a. Salat sunah rawatib
  - b. Salat sunah istiqo'
  - c. Salat sunah istikharah
  - d. Salat sunah dhuha
3. Apa yang dimaksud dengan salat istisqa' ....
  - a. Meminta hujan
  - b. Meminta petunjuk
  - c. Menghormati masjid
  - d. Mohon ampun
4. Salat istisqa' terdiri dari berapa rakaat ....
  - a. 2
  - b. 4
  - c. 6
  - d. 8
5. Salat istisqa' sebaiknya dilaksanakan di ....
  - a. Di masjid
  - b. Di sekolah
  - c. Di tanah lapang
  - d. Di rumah
6. Apa nama istilah lain dari solat gerhana matahari ...
  - a. Khusuf
  - b. Kusuf
  - c. Khuzup
  - d. Kuzup
7. Dibawah ini yang bukan termasuk manfaat solat sunah adalah ....
  - a. Diberikan kedudukan yang mulia
  - b. Menentramkan jiwa
  - c. Menambah gelisah
  - d. Diberikan pahala
8. Apa yang dimaksud dengan solat istikharah ....
  - a. Meminta hujan
  - b. Meminta petunjuk untuk pilihan yang terbaik
  - c. Meminta ampunan
  - d. Meminta rezeki
9. Salat untuk menentukan pilihan yang terbaik adalah
  - a. Salat dhuha
  - b. Salat terawih
  - c. Salat istisqa'
  - d. Salat istikharah

10. Apa istilah lain dari solat gerhana bulan ...
- a. Khusuf
  - b. Kusuf
  - c. Khuzup
  - d. Kuzup

1. Kunci Jawaban Pilihan Ganda:

1. B	2. D
3. A	4. A
5. C	6. B
7. C	8. B
9. D	10. A

### PERTEMUAN 3

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban yang paling benar !

1. Salat sunah muakkad yang hanya dilakukan pada tanggal 10 dzulhijah adalah salat...
  - a. Idul Fitri
  - b. Idul adha
  - c. Tarawih
  - d. hajat
2. takbir pertama pada solat idul fitri berjumlah....
  - a. 3 rakaat
  - b. 5 rakaat
  - c. 7 rakaat
  - d. 8 rakaat
3. Dibawah ini yang bukan termasuk solat ghairu muakkad adalah...
  - a. Dhuha
  - b. Sunah ba'diyah
  - c. Sunah qobliyah
  - d. Isya
4. Salat sunah yang pelaksanaan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Disebut ....
  - a. Fardu'ain
  - b. Fardu kifayah
  - c. Salat sunah muakkad
  - d. Salat sunah ghairu muakkad
5. Salat sunah yang dikerjakan mengiringi salat fardu, baik yang dilakukan sebelum (qabliyah) maupun sesudah (ba'diyah) disebut ....
  - a. Tahajud
  - b. Witr
  - c. Rawatib
  - d. istiharah
6. hukum melaksanakan solat rawatib adalah ....
  - a. fardu'ain
  - b. fardu kifayah
  - c. makhruh
  - d. mubah
7. jumlah rakaat Salat sunah tahiyatul masjid sebanyak ....
  - a. 2 rakaat
  - b. 4 rakaat
  - c. 5 rakaat
  - d. 6 rakaat
8. Salat sunah yang dilakukan sebelum solat fardu adalah salat...
  - a. Tahiyatul masjid
  - b. Rawatib
  - c. Tahajud
  - d. Witr

9. Perbedaan antara solat sunah muakkad dengan solat fardu diketahui dari ...
- Niatnya
  - Rukunya
  - Syaratnya
  - Takbirnya
10. Salat sunah yang dikerjakan pada malam hari dengan jumlah raakaatnya ganjil, paling sedikit satu rakaat disebut ...
- Salat tahajud
  - Salat witr
  - Salat istiharah
  - Salat hajat

3. Kunci Jawaban Pilihan Ganda:

11. B	12. C
13. D	14. B
15. C	16. B
17. A	18. B
19. A	20. B

4. Penilaian
- Jika jawaban benar mendapatkan nilai 2
  - Jika jawaban salah mendapatkan nilai 0
  - Penghitungan jumlah jawaban benar .... $X 2 : 10$  .  
 $\frac{\text{Jumlah Jawaban benar} \times 2}{\text{Jumlah Soal}}$

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**Pembelajaran Dengan Menggunakan**  
**Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas / Semester : VII (C)/ Genap  
Siklus / Pertemuan : I / Pertama

NO	AKTIVITAS GURU	SIKLUS I PERT 1
A		SKOR
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial).	3
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	3
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa.	3
	d. Mendapat respon siswa.	3
	e. Orientasi (menyampaikan tujuan yang akan dicapai & rencana kegiatan).	3
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari.	3
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran).	3
	b. Penyampaianya jelas dan lancar.	3
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode CTL</b>	
	a. Modeling (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh).	3
	b. Questioning (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi).	3
	c. learning community (seluruh siswa partisipatif dalam belajar kelompok atau individual, minds-on, hands-on, mencoba, mengerjakan).	3
	d. Inquiry (identifikasi, investigasi, hipotesis, konjektur, generalisasi, menemukan).	3
	e. Constructivisme (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksikan konsep-aturan, analisis sintesis)/memberi makna dari pengalaman nyata.	3
	f. Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.	3
	g. Reflection (reviu, rangkuman, tindak lanjut).	3
	h. Authentic assessment.	3
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	3

	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	3
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	3
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	3
	e. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	3
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	3
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis.	3
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa.	3
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	3
	d. Adanya umpan balik.	3
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran.	3
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan.	3
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler).	2
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat.	3
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa.	3
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa.	3
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar.	3
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi).	3
<b>8</b>	<b>Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.	3
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar.	3
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif.	2
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi.	3
	b. Diberikan pada waktu yang tepat.	3
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan.	2
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan).	3
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan.	3
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran.	3
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas.	3
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	3
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan.	3
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan.	3

	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	3
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	3
	f. Melaksanakan tindak lanjut dengan Memberikan tugas (PR).	3
<b>12</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>	
	a. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.	3
	b. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan untuk kegiatan siswa.	3
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>156</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>60%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>B</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	
1	Berpakaian	
	a. Rapi	4
	b. Sopan	4
	c. Serasi	4
2	Sikap Mengajar	
	a. Salam tegur sapa	3
	b. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	3
	c. Selalu memperhatikan disiplin kelas	3
	d. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	3
	e. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	3
	f. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	3
	g. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	3
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>33</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>66%</b>

### 1. Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

### 2. Cara Menghitung Perolehan Nilai

#### A. Penghitungan Nilai Keterampilan Mengajar

Penghitungan Skor Akhir Bidang A, menggunakan rumus :

$$(\text{Jumlah Skor} : \text{Skor Tertinggi}) \times 100 = \dots\dots\dots$$

$$(\dots\dots\dots : 260) \times 100 = \dots\dots\dots$$

#### B. Penghitungan Nilai Penampilan

Penghitungan Skor Akhir Bidang B, menggunakan rumus :

$$(\text{Jumlah Skor} : \text{Skor Tertinggi}) \times 100 = \dots\dots\dots$$

$$(\dots\dots\dots : 50) \times 100 = \dots\dots\dots$$

**3 Cara Menghitung Nilai Akhir**

1. Perolehan Nilai A / Keterampilan Mengajar X 35% = .....
2. Perolehan Nilai B / Penampilan Mengajar X 35% = .....
3.  $(A + B) : 2 = \dots\dots$

Observer,

Purbolinggo,  
Guru Mata Pelajaran

2017

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**Pembelajaran Dengan Menggunakan**  
**Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas / Semester : VII (C)/ Genap  
Siklus / Pertemuan : I / Kedua

NO	AKTIVITAS GURU	SIKLUS I PERT II
A		SKOR
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial).	3
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	3
	c. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa.	3
	d. Mendapat respon siswa.	3
	e. Orientasi (menyampaikan tujuan yang akan dicapai & rencana kegiatan).	3
	f. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari.	3
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	c. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran).	4
	d. Penyampaianya jelas dan lancar.	4
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode CTL</b>	
	a. Modeling (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh).	3
	b. Questioning (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi).	4
	c. learning community (seluruh siswa partisipatif dalam belajar kelompok atau individual, minds-on, hands-on, mencoba, mengerjakan).	3
	d. Inquiry (identifikasi, investigasi, hipotesis, konjektur, generalisasi, menemukan).	3
	e. Constructivisme (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksikan konsep-aturan, analisis sintesis)/memberi makna dari pengalaman nyata.	3
	f. Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.	3
	g. Reflection (reviu, rangkuman, tindak lanjut).	3
	h. Authentic assessment.	3

<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	a. Memancing peserta didik untuk bertanya.	4
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	3
	c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	3
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	3
	e. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	4
	f. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	3
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	a. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis.	3
	b. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa.	4
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4
	d. Adanya umpan balik.	4
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran.	3
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan.	3
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler).	3
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat.	4
	b. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa.	4
	c. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa.	4
	d. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar.	3
	e. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi).	3
<b>8</b>	<b>Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran</b>	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.	4
	b. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar.	4
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif.	4
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	a. Jenis penguatan bervariasi.	3
	b. Diberikan pada waktu yang tepat.	3
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan.	3
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan).	3
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan.	3
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran.	4
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas.	3
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	a. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	4
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang	4

	disampaikan.	
	c. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan.	3
	d. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	4
	e. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4
	f. Melaksanakan tindak lanjut dengan Memberikan tugas (PR).	3
<b>12</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>	
	a. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.	4
	b. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan untuk kegiatan siswa.	3
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>182</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>70%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>B</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	
1	Berpakaian	
	a. Rapi	4
	b. Sopan	4
	c. Serasi	4
2	Sikap Mengajar	
	a. Salam tegur sapa	4
	b. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	3
	c. Selalu memperhatikan disiplin kelas	3
	d. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	4
	e. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	3
	f. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	3
	g. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	3
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>35</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>70%</b>

### 1. Keterangan Nilai Angka

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

### 2. Cara Menghitung Perolehan Nilai

#### A. Penghitungan Nilai Keterampilan Mengajar

Penghitungan Skor Akhir Bidang A, menggunakan rumus :

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 = .....

(..... : 260) X 100 = .....

#### B. Penghitungan Nilai Penampilan

Penghitungan Skor Akhir Bidang B, menggunakan rumus :

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 = .....

(..... : 50) X 100 = .....

**3. Cara Menghitung Nilai Akhir**

1. Perolehan Nilai A / Keterampilan Mengajar X 35% = .....
2. Perolehan Nilai B / Penampilan Mengajar X 35% = .....
3.  $(A + B) : 2 = \dots\dots$

Observer,

Purbolinggo,  
Guru Mata Pelajaran

2017

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**Pembelajaran Dengan Menggunakan**  
**Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas / Semester : VII (C)/ Genap  
Siklus / Pertemuan : I / Ketiga

NO	AKTIVITAS GURU	SIKLUS I PERT III
A		SKOR
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	g. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial).	4
	h. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	4
	i. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa.	4
	j. Mendapat respon siswa.	3
	k. Orientasi (menyampaikan tujuan yang akan dicapai & rencana kegiatan).	3
	l. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari.	3
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	e. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran).	4
	f. Penyampaian jelas dan lancar.	4
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode CTL</b>	
	i. Modeling (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh).	3
	j. Questioning (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi).	4
	k. learning community (seluruh siswa partisipatif dalam belajar kelompok atau individual, minds-on, hands-on, mencoba, mengerjakan).	4
	l. Inquiry (identifikasi, investigasi, hipotesis, konjektur, generalisasi, menemukan).	4
	m. Constructivisme (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksikan konsep-aturan, analisis sintesis)/memberi makna dari pengalaman nyata.	3
	n. Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.	4
	o. Reflection (reviu, rangkuman, tindak lanjut).	3
	p. Authentic assessment.	3
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	g. Memancing peserta didik untuk bertanya.	4

	h. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	3
	i. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	4
	j. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	3
	k. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	3
	l. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	3
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	e. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis.	3
	f. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa.	4
	g. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4
	h. Adanya umpan balik.	4
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	d. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran.	3
	e. Memberikan kehangatan dan keantusiasan.	4
	f. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler).	3
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	f. Menggunakan alat/media dengan tepat.	4
	g. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa.	4
	h. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa.	4
	i. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar.	3
	j. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi).	3
<b>8</b>	<b>Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran</b>	
	d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.	4
	e. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar.	4
	f. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif.	4
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	e. Jenis penguatan bervariasi.	4
	f. Diberikan pada waktu yang tepat.	3
	g. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan.	3
	h. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan).	3
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	e. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan.	3
	f. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
	g. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran.	3
	h. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas.	3
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	g. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	4
	h. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan.	4
	i. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan.	4

	j. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	3
	k. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4
	l. Melaksanakan tindak lanjut dengan Memberikan tugas (PR).	3
<b>12</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>	
	c. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.	4
	d. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan untuk kegiatan siswa.	3
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>187</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>71.92%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>B</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	
1	Berpakaian	
	d. Rapi	4
	e. Sopan	4
	f. Serasi	4
2	Sikap Mengajar	
	h. Salam tegur sapa	4
	i. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	4
	j. Selalu memperhatikan disiplin kelas	4
	k. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	4
	l. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	3
	m. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	4
	n. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	3
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>38</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>76%</b>

#### **Keterangan Nilai Angka**

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

#### **Cara Menghitung Perolehan Nilai**

##### **A. Penghitungan Nilai Keterampilan Mengajar**

Penghitungan Skor Akhir Bidang A, menggunakan rumus :

$$(\text{Jumlah Skor} : \text{Skor Tertinggi}) \times 100 = \dots\dots\dots$$

$$(\dots\dots\dots : 260) \times 100 = \dots\dots\dots$$

##### **B. Penghitungan Nilai Penampilan**

Penghitungan Skor Akhir Bidang B, menggunakan rumus :

$$(\text{Jumlah Skor} : \text{Skor Tertinggi}) \times 100 = \dots\dots\dots$$

$$(\dots\dots\dots : 50) \times 100 = \dots\dots\dots$$

**Cara Menghitung Nilai Akhir**

1. Perolehan Nilai A / Keterampilan Mengajar X 35% = .....
2. Perolehan Nilai B / Penampilan Mengajar X 35% = .....
3.  $(A + B) : 2 = \dots\dots$

Observer,

Purbolinggo,  
Guru Mata Pelajaran

2017

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**Pembelajaran Dengan Menggunakan**  
**Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas / Semester : VII (C)/ Genap  
Siklus / Pertemuan : II / Pertama

NO	AKTIVITAS GURU	SIKLUS II PERT 1
A		SKOR
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	m. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial).	4
	n. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	4
	o. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa.	4
	p. Mendapat respon siswa.	3
	q. Orientasi (menyampaikan tujuan yang akan dicapai & rencana kegiatan).	4
	r. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari.	3
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	g. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran).	4
	h. Penyampaianya jelas dan lancar.	4
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode CTL</b>	
	q. Modeling (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh).	3
	r. Questioning (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi).	4
	s. learning community (seluruh siswa partisipatif dalam belajar kelompok atau individual, minds-on, hands-on, mencoba, mengerjakan).	4
	t. Inquiry (identifikasi, investigasi, hipotesis, konjektur, generalisasi, menemukan).	4
	u. Constructivisme (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksikan konsep-aturan, analisis sintesis)/memberi makna dari pengalaman nyata.	3
	v. Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.	4
	w. Reflection (reviu, rangkuman, tindak lanjut).	4
	x. Authentic assessment.	3

<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	m. Memancing peserta didik untuk bertanya.	4
	n. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	3
	o. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	3
	p. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	3
	q. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	4
	r. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	3
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	i. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis.	3
	j. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa.	4
	k. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4
	l. Adanya umpan balik.	4
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	g. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran.	3
	h. Memberikan kehangatan dan keantusiasan.	4
	i. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler).	3
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	k. Menggunakan alat/media dengan tepat.	4
	l. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa.	4
	m. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa.	4
	n. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar.	4
	o. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi).	3
<b>8</b>	<b>Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran</b>	
	g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.	4
	h. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar.	4
	i. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif.	4
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	i. Jenis penguatan bervariasi.	4
	j. Diberikan pada waktu yang tepat.	3
	k. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan.	3
	l. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan).	3
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	i. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan.	3
	j. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
	k. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran.	3
	l. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas.	3
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	m. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	4
	n. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang	4

	disampaikan.	
	o. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan.	3
	p. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	4
	q. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4
	r. Melaksanakan tindak lanjut dengan Memberikan tugas (PR).	3
<b>12</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>	
	e. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.	4
	f. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan untuk kegiatan siswa.	3
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>190</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>73.07%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN</b>	
<b>B</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR</b>
1	Berpakaian	
	g. Rapi	4
	h. Sopan	4
	i. Serasi	4
2	Sikap Mengajar	
	o. Salam tegur sapa	4
	p. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	4
	q. Selalu memperhatikan disiplin kelas	4
	r. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	4
	s. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	4
	t. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	4
	u. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	4
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>40</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>80%</b>

#### **Keterangan Nilai Angka**

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

#### **Cara Menghitung Perolehan Nilai**

##### **Penghitungan Nilai Keterampilan Mengajar**

Penghitungan Skor Akhir Bidang A, menggunakan rumus :

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 = .....

(..... : 260) X 100 = .....

##### **Penghitungan Nilai Penampilan**

Penghitungan Skor Akhir Bidang B, menggunakan rumus :

(Jumlah Skor : Skor Tertinggi) X 100 = .....

(..... : 50) X 100 = .....

**Cara Menghitung Nilai Akhir**

1. Perolehan Nilai A / Keterampilan Mengajar X 35% = .....
2. Perolehan Nilai B / Penampilan Mengajar X 35% = .....
3.  $(A + B) : 2 = \dots\dots\dots$

Observer,

Purbolinggo, 2017  
Guru Mata Pelajaran**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**Pembelajaran Dengan Menggunakan**  
**Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas / Semester : VII (C)/ Genap  
Siklus / Pertemuan : II / Kedua

NO	AKTIVITAS GURU	SIKLUS II PERT II
A		SKOR
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	s. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial).	4
	t. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	4
	u. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa.	4
	v. Mendapat respon siswa.	3
	w. Orientasi (menyampaikan tujuan yang akan dicapai & rencana kegiatan).	4
	x. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari.	4
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	i. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran).	4
	j. Penyampaian jelas dan lancar.	4
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode CTL</b>	
	y. Modeling (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh).	4
	z. Questioning (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi).	4
	aa.learning community (seluruh siswa partisipatif dalam belajar kelompok atau individual, minds-on, hands-on, mencoba, mengerjakan).	4
	ä. Inquiry (identifikasi, investigasi, hipotesis, konjektur, generalisasi, menemukan).	4
	ö. Constructivisme (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksikan konsep-aturan, analisis sintesis)/memberi makna dari pengalaman nyata.	4
	aa.Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.	4
	ee.Reflection (reviu, rangkuman, tindak lanjut).	4
	ff. Authentic assessment.	3
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Scientific</b>	
	s. Memancing peserta didik untuk bertanya.	4

	t. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	4
	u. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	4
	v. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	5
	w. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	4
	x. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	4
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	m. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis.	4
	n. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa.	4
	o. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4
	p. Adanya umpan balik.	4
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	j. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran.	4
	k. Memberikan kehangatan dan keantusiasan.	4
	l. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler).	3
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	p. Menggunakan alat/media dengan tepat.	4
	q. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa.	4
	r. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa.	4
	s. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar.	4
	t. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi).	4
<b>8</b>	<b>Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran</b>	
	j. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.	4
	k. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar.	4
	l. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif.	4
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	m. Jenis penguatan bervariasi.	4
	n. Diberikan pada waktu yang tepat.	4
	o. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan.	4
	p. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan).	4
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	m. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan.	4
	n. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
	o. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran.	4
	p. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas.	4
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	s. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	4
	t. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan.	4
	u. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan.	4

	v. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	4
	w. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4
	x. Melaksanakan tindak lanjut dengan Memberikan tugas (PR).	4
<b>12</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>	
	g. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.	4
	h. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan untuk kegiatan siswa.	4
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>210</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>80.76%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>B</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	
1	Berpakaian	
	j. Rapi	4
	k. Sopan	4
	l. Serasi	4
2	Sikap Mengajar	
	v. Salam tegur sapa	5
	w. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	5
	x. Selalu memperhatikan disiplin kelas	4
	y. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	4
	z. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	4
	ã. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	4
	ä. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	4
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>42</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>84%</b>

#### **Keterangan Nilai Angka**

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

#### **Cara Menghitung Perolehan Nilai**

##### **A. Penghitungan Nilai Keterampilan Mengajar**

Penghitungan Skor Akhir Bidang A, menggunakan rumus :

$$(\text{Jumlah Skor} : \text{Skor Tertinggi}) \times 100 = \dots\dots\dots$$

$$(\dots\dots\dots : 260) \times 100 = \dots\dots\dots$$

##### **B. Penghitungan Nilai Penampilan**

Penghitungan Skor Akhir Bidang B, menggunakan rumus :

$$(\text{Jumlah Skor} : \text{Skor Tertinggi}) \times 100 = \dots\dots\dots$$

$$(\dots\dots\dots : 50) \times 100 = \dots\dots\dots$$

**Cara Menghitung Nilai Akhir**

1. Perolehan Nilai A / Keterampilan Mengajar X 35% = .....
2. Perolehan Nilai B / Penampilan Mengajar X 35% = .....
3.  $(A + B) : 2 = \dots\dots\dots$

Observer,

Purbolinggo, 2017  
Guru Mata Pelajaran**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**Pembelajaran Dengan Menggunakan**  
**Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas / Semester : VII (C)/ Genap  
Siklus / Pertemuan : II / Ketiga

NO	AKTIVITAS GURU	SIKLUS II PERT 1II
A		SKOR
<b>1</b>	<b>Keterampilan Membuka Pelajaran</b>	
	y. Salam tegur sapa (sesuai norma agama dan sosial).	5
	z. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	4
	ã. Ada bahan apersepsi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa.	4
	bb.Mendapat respon siswa.	4
	ö. Orientasi (menyampaikan tujuan yang akan dicapai & rencana kegiatan).	4
	dd.Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari.	4
<b>2</b>	<b>Penguasaan Bahan Pelajaran</b>	
	k. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran).	5
	l. Penyampaianya jelas dan lancar.	4
<b>3</b>	<b>Penguasaan Model /Metode CTL</b>	
	dd. Modeling (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi-tujuan, pengarahan-petunjuk, rambu-rambu, contoh).	5
	hh. Questioning (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi).	4
	ii. learning community (seluruh siswa partisipatif dalam belajar kelompok atau individual, minds-on, hands-on, mencoba, mengerjakan).	4
	gg. Inquiry (identifikasi, investigasi, hipotesis, konjektur, generalisasi, menemukan).	4
	hh. Constructivisme (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksikan konsep-aturan, analisis sintesis)/memberi makna dari pengalaman nyata.	4
	ii. Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.	4
	mm. Reflection (revisi, rangkuman, tindak lanjut).	4
	nn. Authentic assessment.	4
<b>4</b>	<b>Penerapan Pendekatan Saintifik</b>	
	y. Memancing peserta didik untuk bertanya.	5

	z. Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.	5
	ã. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.	4
	ä. Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.	5
	ö. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk bernalar/mengapa dan bagaimana (proses berpikir yang logis dan sistematis).	4
	aa. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.	4
<b>5</b>	<b>Keterampilan Menjelaskan</b>	
	q. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis.	4
	r. Memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa.	5
	s. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	4
	t. Adanya umpan balik.	4
<b>6</b>	<b>Penguasaan Kelas</b>	
	m. Menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran.	4
	n. Memberikan kehangatan dan keantusiasan.	5
	o. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler).	4
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Alat/Media</b>	
	u. Menggunakan alat/media dengan tepat.	4
	v. Alat/media yang digunakan dapat membantu pemahaman siswa.	4
	w. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa.	5
	x. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar.	4
	y. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi).	4
<b>8</b>	<b>Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran</b>	
	m. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.	5
	n. Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar.	5
	o. Semua/Sebagian besar siswa terlibat secara aktif.	4
<b>9</b>	<b>Keterampilan Memberi Penguatan</b>	
	q. Jenis penguatan bervariasi.	4
	r. Diberikan pada waktu yang tepat.	5
	s. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan.	4
	t. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan).	4
<b>10</b>	<b>Kemampuan Mengevaluasi</b>	
	q. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan.	4
	r. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
	s. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran.	4
	t. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas.	4
<b>11</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>	
	y. Melakukan Refleksi & atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.	4
	z. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan.	4
	ã. Memberikan Tes Lisan atau Tulisan.	5

	ä. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	4
	ö. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat	4
	aa. Melaksanakan tindak lanjut dengan Memberikan tugas (PR).	4
<b>12</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>	
	i. Pelaksanaan RPP sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.	5
	j. Waktu yang tersedia lebih banyak digunakan untuk kegiatan siswa.	4
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>226</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>87%</b>
<b>NO</b>	<b>PENAMPILAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>B</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	
1	Berpakaian	
	m. Rapi	5
	n. Sopan	4
	o. Serasi	4
2	Sikap Mengajar	
	cc. Salam tegur sapa	5
	dd. Memperhatikan siswa secara menyeluruh	5
	ee. Selalu memperhatikan disiplin kelas	5
	cc. Sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas	4
	dd. Menjawab pertanyaan siswa dengan benar dan bijak	5
	ee. Antusias dan percaya diri dalam mengajar	4
	ff. Menunjukkan selalu punya inisiatif, kreatif dan prakarsa	4
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>45</b>
	<b>PEROLEHAN NILAI</b>	<b>90%</b>

#### **Keterangan Nilai Angka**

- 1 = Tidak baik
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

#### **Cara Menghitung Perolehan Nilai**

##### **A. Penghitungan Nilai Keterampilan Mengajar**

Penghitungan Skor Akhir Bidang A, menggunakan rumus :

$$(\text{Jumlah Skor} : \text{Skor Tertinggi}) \times 100 = \dots\dots\dots$$

$$(\dots\dots\dots : 260) \times 100 = \dots\dots\dots$$

##### **B. Penghitungan Nilai Penampilan**

Penghitungan Skor Akhir Bidang B, menggunakan rumus :

$$(\text{Jumlah Skor} : \text{Skor Tertinggi}) \times 100 = \dots\dots\dots$$

$$(\dots\dots\dots : 50) \times 100 = \dots\dots\dots$$

**Cara Menghitung Nilai Akhir**

1. Perolehan Nilai A / Keterampilan Mengajar X 35% = .....
2. Perolehan Nilai B / Penampilan Mengajar X 35% = .....
3.  $(A + B) : 2 = \dots\dots\dots$

Observer,

Purbolinggo, 2017  
Guru Mata Pelajaran**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
 Hari/Tanggal : Selasa / 9 Februari 2017  
 Kelas : VII  
 Siklus/Pertemuan : I/1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	2	1	3	2	3	11
2	ARP	3	4	2	2	1	12
3	BR	2	3	2	2	3	12
4	CRP	2	3	1	2	1	9
5	DAN	3	1	2	2	3	11
6	DE	3	4	2	1	1	11
7	DD	2	2	3	2	2	11
8	ENF	1	1	2	2	2	8
9	FA	2	1	2	3	2	10
10	FNN	3	4	2	1	2	12
11	FAS	3	2	2	1	1	9
12	HA	3	3	2	2	2	12
13	IPL	4	3	2	1	1	11
14	IBS	3	2	2	2	3	12
15	KAP	2	3	4	3	1	13
16	LB	3	2	2	2	3	12
17	MD	3	2	3	2	3	13
18	NAP	4	2	3	1	2	12
19	PAE	2	3	3	1	2	11
20	RMR	3	4	3	2	2	14
21	RW	3	4	4	3	2	16
22	SP	3	2	1	2	2	10
23	SA	3	2	4	4	2	15
24	SR	3	1	1	2	2	9
25	WG	3	2	2	3	1	11
26	WR	3	2	2	2	3	12
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>63</b>	<b>61</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>299</b>
<b>Presentase Rata-Rata</b>		<b>68.26%</b>	<b>60.57%</b>	<b>58.65%</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>57.5%</b>

Keterangan:

A. Aktivitas Siswa Yang Diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif mengajukan pertanyaan
3. Mengeluarkan pendapat/ menyanggah
4. Kerjasama dalam diskusi
5. menyelesaikan tugas yang diberikan guru

B. Berilah Nilai Apabila Siswa Yang Bersangkutan Aktif Dalam Proses Pembelajaran, Dengan Kriteria Sebagai Berikut:

1. Nilai 4 adalah sangat baik
2. Nilai 3 adalah baik
3. Nilai 2 adalah cukup
4. Nilai 1 adalah kurang

C. Menghitung Presentase rata-rata dengan rumus  $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Observer,

Purbolinggo , Februari 2017  
Guru Mata Pelajaran Fiqih

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301

**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
 Hari/Tanggal : Kamis / 16 Februari 2017  
 Kelas : VII  
 Siklus/Pertemuan : I/2

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	3	1	3	2	3	12
2	ARP	3	4	3	4	2	16
3	BR	2	3	2	2	3	12
4	CRP	2	3	1	2	1	9
5	DAN	3	1	2	3	3	12
6	DE	3	3	2	1	3	12
7	DD	2	2	3	2	2	11
8	ENF	1	1	2	2	2	8
9	FA	2	1	2	3	2	10
10	FNN	3	4	2	1	2	12
11	FAS	3	2	2	2	1	10
12	HA	3	3	2	2	2	12
13	IPL	4	3	2	1	1	11
14	IBS	3	2	2	2	3	12
15	KAP	3	4	4	3	2	16
16	LB	3	2	2	2	3	12
17	MD	3	2	3	2	3	13
18	NAP	4	2	3	1	2	12
19	PAE	3	3	3	1	2	12
20	RMR	3	4	3	2	2	14
21	RW	3	4	4	3	2	16
22	SP	3	2	1	2	2	10
23	SA	3	2	4	4	3	16
24	SR	3	1	1	2	2	9
25	WG	3	2	2	3	2	12
26	WR	3	2	2	3	2	12
<b>Jumlah</b>		74	63	62	57	57	313
<b>Presentase Rata-Rata</b>		<b>71.15%</b>	<b>60.57%</b>	<b>59.61%</b>	<b>54.80%</b>	<b>54.80%</b>	<b>60.19%</b>

Keterangan:

A. Aktivitas Siswa Yang Diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif mengajukan pertanyaan
3. Mengeluarkan pendapat/ menyanggah
4. Kerjasama dalam diskusi
5. menyelesaikan tugas yang diberikan guru

B. Berilah Nilai Apabila Siswa Yang Bersangkutan Aktif Dalam Proses Pembelajaran, Dengan Kriteria Sebagai Berikut:

1. Nilai 4 adalah sangat baik
2. Nilai 3 adalah baik
3. Nilai 2 adalah cukup
4. Nilai 1 adalah kurang

C. Menghitung Presentase rata-rata dengan rumus  $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Observer,

Purbolinggo , Februari 2017  
Guru Mata Pelajaran Fiqih

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301

**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
 Hari/Tanggal : Kamis / 23 Februari 2017  
 Kelas : VII  
 Siklus/Pertemuan : I/3

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	3	1	3	3	3	13
2	ARP	3	4	3	4	3	17
3	BR	3	3	2	2	3	13
4	CRP	2	3	2	2	1	10
5	DAN	3	1	2	3	4	13
6	DE	3	3	2	4	3	15
7	DD	3	2	3	2	2	12
8	ENF	2	1	2	2	2	9
9	FA	2	1	2	3	4	12
10	FNN	3	4	2	3	2	14
11	FAS	3	2	2	2	3	12
12	HA	3	3	2	3	2	13
13	IPL	4	3	2	1	2	12
14	IBS	3	2	3	2	3	13
15	KAP	3	4	4	3	2	16
16	LB	3	4	2	2	3	14
17	MD	3	2	3	2	3	13
18	NAP	4	2	3	2	2	13
19	PAE	3	3	3	2	2	13
20	RMR	3	4	3	2	2	14
21	RW	3	4	4	3	2	16
22	SP	3	2	2	2	2	11
23	SA	3	2	4	4	3	16
24	SR	3	3	1	2	2	11
25	WG	3	2	2	3	2	12
26	WR	3	2	2	3	2	12
<b>Jumlah</b>		77	67	65	66	64	339
<b>Presentase Rata-Rata</b>		<b>74.03%</b>	<b>64.42%</b>	<b>62.5%</b>	<b>63.46%</b>	<b>61.19%</b>	<b>65.19%</b>

Keterangan:

A. Aktivitas Siswa Yang Diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif mengajukan pertanyaan
3. Mengeluarkan pendapat/ menyanggah
4. Kerjasama dalam diskusi
5. menyelesaikan tugas yang diberikan guru

B. Berilah Nilai Apabila Siswa Yang Bersangkutan Aktif Dalam Proses Pembelajaran, Dengan Kriteria Sebagai Berikut:

1. Nilai 4 adalah sangat baik
2. Nilai 3 adalah baik
3. Nilai 2 adalah cukup
4. Nilai 1 adalah kurang

C. Menghitung Presentase rata-rata dengan rumus  $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Observer,

Purbolinggo , Februari 2017  
Guru Mata Pelajaran Fiqih

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301

**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
 Hari/Tanggal : Selasa / 2 Maret 2017  
 Kelas : VII  
 Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	3	2	3	3	3	14
2	ARP	3	4	3	4	3	17
3	BR	3	3	3	2	3	14
4	CRP	3	3	2	2	1	11
5	DAN	3	1	2	3	4	13
6	DE	3	3	3	4	3	16
7	DD	3	2	3	3	2	13
8	ENF	2	2	2	2	3	10
9	FA	2	2	2	3	4	13
10	FNN	3	4	2	3	3	15
11	FAS	3	2	3	2	3	13
12	HA	3	3	2	3	4	15
13	IPL	4	3	2	2	2	13
14	IBS	3	3	3	2	3	14
15	KAP	3	4	4	3	3	17
16	LB	3	4	2	2	3	14
17	MD	3	2	3	2	3	13
18	NAP	4	2	3	3	2	14
19	PAE	4	3	3	2	2	14
20	RMR	3	4	3	2	3	15
21	RW	3	4	4	3	3	17
22	SP	3	3	2	2	3	13
23	SA	3	2	4	4	3	16
24	SR	3	3	1	2	2	11
25	WG	3	2	2	3	2	12
26	WR	3	2	2	3	2	12
<b>Jumlah</b>		79	72	68	69	71	359
<b>Presentase Rata-Rata</b>		<b>76%</b>	<b>69.23%</b>	<b>65.38%</b>	<b>66.34%</b>	<b>68.26%</b>	<b>69.03%</b>

Keterangan:

A. Aktivitas Siswa Yang Diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif mengajukan pertanyaan
3. Mengeluarkan pendapat/ menyanggah
4. Kerjasama dalam diskusi
5. menyelesaikan tugas yang diberikan guru

B. Berilah Nilai Apabila Siswa Yang Bersangkutan Aktif Dalam Proses Pembelajaran, Dengan Kriteria Sebagai Berikut:

1. Nilai 4 adalah sangat baik
2. Nilai 3 adalah baik
3. Nilai 2 adalah cukup
4. Nilai 1 adalah kurang

C. Menghitung Presentase rata-rata dengan rumus  $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Observer,

Purbolinggo , Februari 2017  
Guru Mata Pelajaran Fiqih

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301

**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
 Hari/Tanggal : Kamis / 9 Maret 2017  
 Kelas : VII  
 Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	3	3	3	3	3	15
2	ARP	4	4	3	4	3	18
3	BR	3	3	3	3	3	15
4	CRP	3	3	2	2	2	12
5	DAN	3	3	2	3	4	15
6	DE	3	3	3	4	3	16
7	DD	3	2	3	3	2	13
8	ENF	2	2	3	3	2	12
9	FA	3	2	2	3	4	14
10	FNN	3	4	2	3	3	15
11	FAS	3	2	3	2	3	13
12	HA	3	3	3	3	4	16
13	IPL	4	3	3	2	2	14
14	IBS	3	3	3	2	3	14
15	KAP	3	4	4	3	4	18
16	LB	3	4	2	3	4	16
17	MD	3	3	3	2	3	14
18	NAP	4	2	3	3	3	15
19	PAE	4	3	3	3	3	16
20	RMR	3	4	3	2	3	15
21	RW	3	4	4	4	3	18
22	SP	3	3	2	3	3	14
23	SA	3	4	4	4	3	18
24	SR	3	3	2	2	2	12
25	WG	3	2	3	3	3	14
26	WR	3	2	2	3	2	12
<b>Jumlah</b>		81	78	73	74	77	384
<b>Presentase Rata-Rata</b>		<b>77.84%</b>	<b>75%</b>	<b>70.19%</b>	<b>72.11%</b>	<b>74.03%</b>	<b>73.84%</b>

Keterangan:

A. Aktivitas Siswa Yang Diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif mengajukan pertanyaan
3. Mengeluarkan pendapat/ menyanggah
4. Kerjasama dalam diskusi
5. menyelesaikan tugas yang diberikan guru

B. Berilah Nilai Apabila Siswa Yang Bersangkutan Aktif Dalam Proses Pembelajaran, Dengan Kriteria Sebagai Berikut:

1. Nilai 4 adalah sangat baik
2. Nilai 3 adalah baik
3. Nilai 2 adalah cukup
4. Nilai 1 adalah kurang

C. Menghitung Presentase rata-rata dengan rumus  $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Observer,

Purbolinggo , Februari 2017  
Guru Mata Pelajaran Fiqih

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301

**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo  
 Hari/Tanggal : Kamis / 16 Maret 2017  
 Kelas : VII  
 Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AT	3	3	3	3	3	15
2	ARP	4	4	4	4	4	20
3	BR	3	3	4	3	3	16
4	CRP	3	3	2	2	3	13
5	DAN	4	3	2	3	4	6
6	DE	4	3	3	4	3	17
7	DD	3	2	3	3	3	14
8	ENF	2	2	3	4	3	14
9	FA	3	2	2	3	4	14
10	FNN	4	4	2	3	3	16
11	FAS	3	2	3	3	3	14
12	HA	3	3	3	3	4	16
13	IPL	4	4	4	4	4	20
14	IBS	3	3	3	3	3	15
15	KAP	3	4	4	3	4	18
16	LB	4	4	2	3	4	17
17	MD	3	3	3	4	3	16
18	NAP	4	2	3	3	4	16
19	PAE	4	4	3	4	3	18
20	RMR	3	4	3	3	4	17
21	RW	4	4	4	4	4	20
22	SP	3	3	3	3	3	15
23	SA	4	4	4	4	4	20
24	SR	4	3	2	2	2	13
25	WG	3	2	3	3	3	14
26	WR	3	3	2	4	4	14
<b>Jumlah</b>		88	81	77	85	87	418
<b>Presentase Rata-Rata</b>		<b>84.61%</b>	<b>77.84%</b>	<b>74.03</b>	<b>81.73%</b>	<b>83.65%</b>	<b>80.36%</b>

Keterangan:

A. Aktivitas Siswa Yang Diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif mengajukan pertanyaan
3. Mengeluarkan pendapat/ menyanggah
4. Kerjasama dalam diskusi
5. menyelesaikan tugas yang diberikan guru

B. Berilah Nilai Apabila Siswa Yang Bersangkutan Aktif Dalam Proses Pembelajaran, Dengan Kriteria Sebagai Berikut:

1. Nilai 4 adalah sangat baik
2. Nilai 3 adalah baik
3. Nilai 2 adalah cukup
4. Nilai 1 adalah kurang

C. Menghitung Presentase rata-rata dengan rumus  $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Observer,

Purbolinggo , Februari 2017  
Guru Mata Pelajaran Fiqih

**Idul Dimassela**  
NPM. 1283301

**Septia Amelia Wati, S.Pd.I**  
NIP. 10806 1121 8900 3

### Lampiran Daftar Nilai Postes

#### Daftar nilai postes siklus I

Posttes			Nilai rata-rata
1	2	3	
80	80	80	80
90	90	90	90
80	80	80	80
40	60	60	53.33
80	80	70	76.66
70	70	70	70
80	60	70	70
60	60	70	63.33
70	70	70	70
80	80	80	80
70	70	70	70
60	80	80	73.33
70	70	70	70
80	80	80	80
90	90	90	90
70	80	80	76.66
60	60	60	60
70	80	80	76.66
70	80	80	76.66
80	60	70	70
90	90	90	90
70	70	80	73.33
90	90	90	90
60	60	60	60
70	80	80	76.66
80	70	80	76.66
<b>Jumlah</b>			<b>1943.28</b>

#### Daftar nilai postes siklus II

Posttes			Nilai rata-rata
1	2	3	
80	90	90	86.66
90	100	100	96.66
80	80	80	80
70	70	70	70
70	80	80	76.66
80	80	80	80
80	80	90	83.33
70	70	60	66.66
80	80	80	80
80	80	80	80
80	80	80	80
80	80	80	80
80	80	60	73.33
70	70	90	76.66
90	100	100	96.66
60	80	80	73.33
70	70	70	70
80	60	80	73.33
80	80	80	80
80	80	80	80
90	100	100	96.66
80	80	90	83.33
90	100	100	96.66
60	60	60	60
60	80	90	76.66
80	80	80	80
<b>Jumlah</b>			<b>2076.59</b>

Observer,

Purbolinggo, 2017  
Guru Mata Pelajaran,

Idul Dimassela  
NPM. 1283301

Septia Amelia Wati, S.Pd.I  
NIP. 10806 1121 8900 3

## OUTLINE

### PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO

**Halaman Sampul**  
**Halaman Judul**  
**Halaman Persetujuan**  
**Halaman Pengesahan**  
**Abstrak**  
**Halaman Orisinilitas Penelitian**  
**Halaman Moto**  
**Halaman Persembahan**  
**Halaman Kata Pengantar**  
**Daftar Isi**  
**Daftar Tabel**  
**Daftar Gambar**  
**Daftar Lampiran**

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

#### **BAB II     LANDASAN TEORI**

- A. Deskripsi Konseptual
  - 1. Aktivitas Belajar
    - a. Pengertian Aktivitas Belajar
    - b. Macam-Macam Aktivitas Belajar
  - 2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih
    - a. Pengertian Hasil Belajar
    - b. Ciri-ciri Hasil Belajar
    - c. Tipe-tipe Hasil Belajar
    - d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
    - e. Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih
      - 1) Pengertian Mata Pelajaran Fiqih
      - 2) Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

3. Metode Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
  - a. Pengertian Model CTL
  - b. Langkah-langkah Model CTL
  - c. Prinsip-prinsip Pembelajaran model CTL
  - d. Langkah-langkah Metode CTL
  - e. Kelebihan dan Kelemahan Metode CTL
4. Efektivitas model CTL Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar

#### B. Hipotesis

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Definisi Operasional
  1. Variabel Terikat
  2. Variabel Bebas
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
  1. Pengamatan ( Observasi )
  2. Tes Hasil Belajar
  3. Dokumentasi
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
    - b. Keadaan Lokasi MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
    - c. Keadaan Guru dan Peserta Didik MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Hasil Penelitian Siklus I
    - b. Hasil Penelitian Siklus II
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, November 2016  
Mahasiswa ybs,

Idul Dimassela  
1283301

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

Drs. Mahyunir, M.Pd.I  
NIP. 19550616 198603 1 001



210

**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: Sti.06/K.1/TL.00/5090/2016

Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : IDUL DIMASSELA  
NPM : 1283301  
Semester : 9 (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 Desember 2016

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Ketua I,



Husnul Fatarib, Ph.D  
NIP 197401041999031004



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjust@stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.06/K.1/TL.00/5091/2016  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MADRASAH MTs  
MUHAMMADIYAH 1  
PURBOLINGGO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: Sti.13/K.1/TL.01/5090/2016, tanggal 22 Desember 2016 atas nama saudara:

Nama : **IDUL DIMASSELA**  
NPM : 1283301  
Semester : 9 (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 22 Desember 2016  
Wakil Ketua I,

**Husnul Fatarib, Ph.D**  
NP 197401041999031004



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH WILAYAH LAMPUNG  
**MADRASAH TsANAWIYAH MUHAMMADIYAH**  
 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR  
 STATUS : TERAKREDITASI (B)

Alamat : Jl. Lapangan Merdeka Barat Purbolinggo - Lampung Timur Kode Pos 34192 Telp. (0725) 7631170

Nomor : 276/III.4.AU/F/2017

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan FKIP Sekolah Tinggi Agama Islam Metro

Di -

**METRO**

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Nomor : Sti.06/K.1/TL.00/5090/2016. Pada tanggal 07 Febuari 2017 tentang permohonan izin untuk mengadakan penelitian yang saudara/i sampaikan. Maka dengan ini kami tidak berkeberatan menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **IDUL DIMASSELA**  
 NPM : 1283301  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Purbolinggo, 07 Februari 2017

Kepala Madrasah



**H. Ma'aruf Abidin, M.Si**  
 (NIP. 19680122 199703 1 001)











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Idul Dimassela**  
 NPM : 1283301

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
 Semester/TA : X / 2016-2017

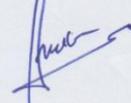
No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	5 & 6-017.	<p>pentailan Adnan pmtis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- paparan banyak banyak</li> <li>pendidikan. di awal es</li> <li>- seri unns jable</li> <li>- Patahi Ang pmtis!</li> </ul>	
	8-6-2017	<p>the pmtis</p> 	

Diketahui:  
 Wakil Dekan 1 Bidang Akademik



**Dra. Hj. IstiFatonah, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II



**Drs. Mahyunir, M.Pd.I**  
 NIP. 19550616 198603 1 001









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Idul Dimassela**  
NPM : 1283301

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
Semester/TA : X / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/6 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Periksa daftar isi</li> <li>- Subjaya dalam koridor kebidanan Subjaya</li> <li>- Lampiran? signa di buat dan susun sesuai dg buku petakan.</li> <li>- Motto sebutkan subjaya di luhur? dari mana?</li> <li>- Biografi peneliti juga harus dicantumkan.</li> </ul>	

Diketahui:  
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

**Dra. Hj. Istifatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Idul Dimassela**  
 NPM : 1283301

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI  
 Semester/TA : X / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	12/6 2017	- ke Bab I - V smp diakhiri	

Diketahui:  
 Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

**Dra. Hj. IstiFatonah, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
 NIP. 19700316 199803 1 003

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI  
MTs MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO**



Kegiatan Belajar Mengajar Dan Membagikan Soal Tes



Peserta Didik Mengerjakan Soal



Kegiatan Diskusi



Pendidik Mengawasi Jalannya Diskusi



Kegiatan Diskusi Dan Presentase Hasil Diskusi



Antusiasme Siswa Ketika Guru Memberi Pertanyaan



Foto Kegiatan Akhir Dari Proses Belajar Mengajar Dengan Siswa Kelas VII

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Idul Dimassela dilahirkan di Tanjung Qencono, 14 Maret 1994 anak pertama dari pasangan Ibu Sukati dan Bapak Rohmat.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 3 Tanjung Intan dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur dan selesai pada tahun 2009, sedangkan pendidikan menengah atas di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur dan selesai pada sekolah menengah atas pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro dengan mengambil Jurusan Tarbiyah dimulai pada semester 1 TA. 2012/2013.